

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI  
PADA MATERI SISTEM PERNAFASAN DI MTSN**

SKRIPSI

Di Susun oleh:

NURUL FHADILLA HAYYA CHANIA  
NIM. 170207145  
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Prodi Pendidikan Biologi



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023M/1444H**

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI PADA  
SISTEM PERNAFASAN DI MTSN**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Universitas  
Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Sebagai Beban Studi untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana dalam Ilmu  
Pendidikan Biologi

**Diajukan Oleh:**

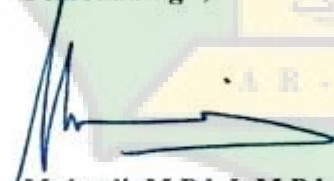
**NURUL FADHILLA HAYYA CHANIA**  
**NIM. 170207145**

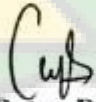
Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Biologi

**Disetujui oleh:**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**

  
**Mulvadi, M.Pd. I, M.Pd**  
**NIP. 198212222200904**

  
**Cut Ratna Dewi, S.Pd.I, M.Pd**  
**NIP. 198809072019032013**

**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS NILAI-NILAI  
ISLAMI PADA MATERI SISTEM PERNAFASAN  
DI MTSN**


Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta  
Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu  
Pendidikan Biologi

Pada Hari/Tanggal

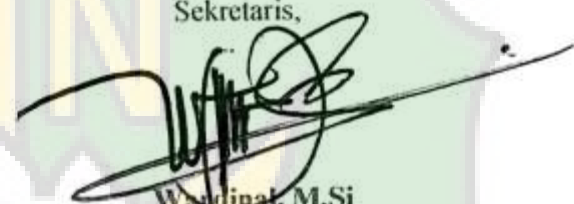
Selasa, 29 Desember 2022 M  
5 Jumadil Akhir 1444 H

**Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi**

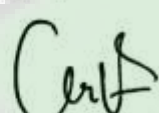
Ketua,

  
Mulyadi, S.Pd.I, M.Pd  
NIP. 198211222009041008


Sekretaris,

  
Waidinal, M.Si  
NIP. -

Penguji I,



  
Cut Ratna Dewi, M.Pd  
NIP. 198809072019032013

Penguji II,

  
Nafisah Nanim, M.Pd  
NIDN. 2019018601

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Dussalam Banda Aceh

  
Prof. Saiful Muluk, S.A., M.A., M.Ed., Ph. D  
NIP. 19730102 1997031003 



## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Fhadilla Hayya Chania

NIM : 170207145

Prodi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengembangan LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada Sistem Pernafasan di MTsN

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi terhadap aturan yang berlaku di Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 12 Desember 2022

Yang Menyatakan



Nurul Fhadilla Hayya Chania

## ABSTRAK

Penggunaan LKPD sangat penting dalam proses pembelajaran, karena selain untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar, LKPD juga merupakan media dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga terbentuk interaksi efektif baik antara siswa dengan guru, maupun antarsesama siswa. Penggunaan LKPD yang baik sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan karakter, tentunya pembinaan karakter erat kaitannya dengan integrasi nilai-nilai islami dalam LKPD seperti yang tercantum pada kompetensi inti 1 sikap spiritual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil validasi ahli media dan materi serta respon siswa terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development model Borg and Gall* yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas VIII-1 MTsN2 Aceh Besar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan uji kelayakan. Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi dan lembar uji kelayakan. Teknik analisis data yaitu angket respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan Uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami diperoleh skor 92% dengan kriteria sangat tinggi. Respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh rata-rata skor 82% dengan kriteria tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis nilai-nilai islami layak digunakan sebagai media pembelajaran.

**Kata Kunci:** Pengembangan, LKPD, Nilai-Nilai Islami, Sistem Pernapasan

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan kemudahan yang selalu diberikan kepada hamba-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi dengan judul "Pengembangan Lkpd Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada Materi Sistem Pernafasan Di MTsN". Shalawat beriring salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan para sahabat yang telah membawa risalah islam bagi seluruh umat.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam memperoleh gelar Strata Satu (S1) pada Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh. Penulis mengucapkan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Bapak Mulyadi, S.Pd.I. M.Pd, selaku ketua Prodi dan Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan bimbingan, nasehat, bantuan, doa, dan arahan kepada penulis sehingga proposal skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kepada seluruh dosen dan staf Prodi Pendidikan Biologi.

3. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., MA., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh beserta Stafnya yang telah membantu penulis.
4. Kepala MTsN 2 Aceh Besardan Guru biologi, serta karyawan lainnya yang telah banyak membantu peneliti dan memberi izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian proposal skripsi ini.
5. Para pustakawan yang telah banyak membantu penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan proposal skripsi ini.

Terimakasih yang teristimewa kepada kedua orang tua tercinta ayahanda Jhoni Chaniago dan ibunda Muji Rahma atas segala pengorbanan, perhatian, dukungan serta kasih sayang tulus yang senantiasa dicurahkan sepanjang hidup penulis. Do'a yang tak henti-hentinya diberikan dalam menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Kepada adik nelvia rahmi, Tri Melani, Abraham, yang telah memberi semangat dan motivasi selama menempuh pendidikan ini hingga menyelesaikan tulisan.

Terakhir, penulis ingin berterima kasih kepada penulis. Penulis ingin berterima kasih kepada penulis karena telah mempercayai diri sendiri. Penulis ingin berterima kasih kepada penulis Karen telah melakukan semua kerja keras ini. Penulis ingin berterima kasih kepada penulis karena tidak memiliki hari libur. Penulis ingin berterima kasih kepada penulis karena tidak pernah berhenti. Penulis ingin berterima kasih kepada penulis karena selalu menjadi pemberi dan mencoba memberi lebih dari yang penulis Terima. Penulis ingin berterima kasih kepada

penulis karena mencoba melakukan lebih banyak kebenaran dari pada kesalahan. Penulis ingin berterima kasih kepada penulis karena telah menjadi diri sendiri seriap saat.

Semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan yang berlipat ganda, penulis mengucapkan permohonan maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan yang pernah penulis lakukan. Penulis juga mengharapkan saran dan komentar yang dapat di jadikan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang disajikan dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Dan semoga segalanya dapat menjadi berkah dan bernilai ibadah di sisi-Nya, Aamiin yarabbal'Alamin.

Darussalam, Juni 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENEGSAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Defenisi Operasional .....	9
BAB II LANDASAN TEORI .....	12
A. Pengembangan Bahan Ajar LKPD .....	12
B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) .....	13
C. Materi Sistem Pernafasan .....	16
E. Uji Kelayakan .....	24
F. Respon .....	26
BAB III METODE PENELITIAN .....	28
A. Rancangan Penelitian .....	28
B. Tempat Dan Waktu Penelitian .....	30
C. Populasi Dan Sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	31
E. Instrumen Pengumpulan Data .....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	36
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan .....	55
BAB V PENUTUP .....	62
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	71
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	94

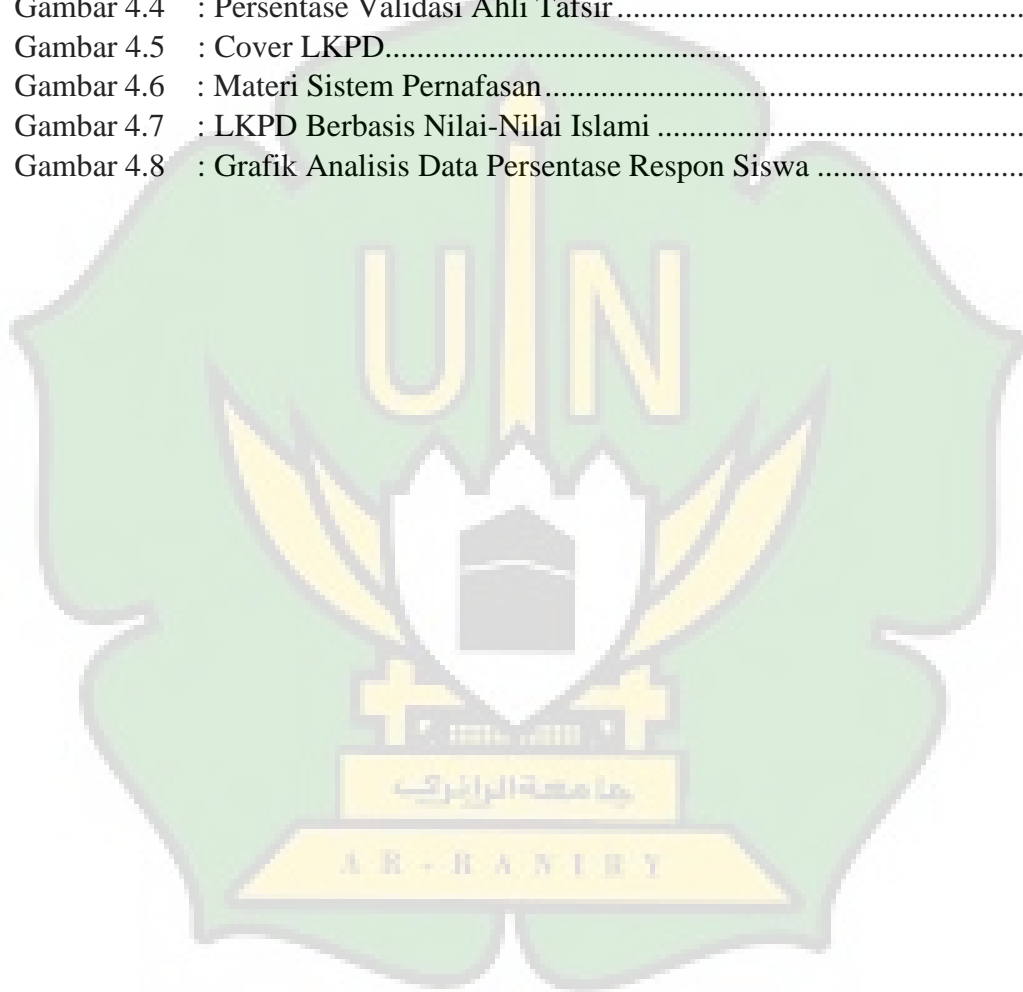
## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Indikator Uji Kelayakan Validasi Lembar Kerja Peserta Didik.....	25
Tabel 3.1	: Pedoman Penilaian Skor .....	34
Tabel 3.2	: Kriteria Interpretasi Kelayakan.....	34
Tabel 3.3	: Kriteria Respon Siswa.....	35
Tabel 4.1	: Instrumen Validasi Ahli Materi Validator 1 .....	39
Tabel 4.2	: Instrumen Validasi Ahli Materi Validator 2 .....	40
Tabel 4.3	: Analisis Data Persentase Validasi Materi .....	41
Tabel 4.4	: Instrumen Validasi Ahli Media Validator 1.....	42
Tabel 4.5	: Instrument Validasi Ahli Media Validator 2 .....	44
Tabel 4.6	: Analisis Data Persentase Validasi Media.....	45
Tabel 4.7	: Instrumen Validasi Ahli Tafsir Validator 1 .....	46
Tabel 4.8	: Instrumen Validasi Ahli Tafsir Validator 2 .....	48
Tabel 4.9	: Analisis Data Persentase Validasi Ahli Tafsir.....	49
Tabel 4.10	: data persentase Validasi Desain.....	50
Tabel 4.11	: Analisis Data Persentase Respon Sisw .....	54



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Organ Sistem Pernafasan. ....	18
Gambar 2.2	: Trakea. ....	20
Gambar 2.3	: Mekanisme Pernafasan ....	22
Gambar 3.1	: Prosedur R&D.....	29
Gambar 4.2	: Persentase Validasi Materi.....	42
Gambar 4.3	: Persentase Validasi Media.....	45
Gambar 4.4	: Persentase Validasi Ahli Tafsir.....	50
Gambar 4.5	: Cover LKPD.....	51
Gambar 4.6	: Materi Sistem Pernafasan.....	52
Gambar 4.7	: LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islami.....	53
Gambar 4.8	: Grafik Analisis Data Persentase Respon Siswa.....	55



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: surat keterangan pengangkatan pembimbing .....	71
Lampiran 2	: surat keterangan penelitian .....	72
Lampiran 3	: Surat keterangan selesai penelitian.....	74
Lampiran 4	: Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.....	76
Lampiran 5	: Angket Respons Peserta Didik .....	77
Lampiran 6	: Data Mentah Angket Respon Siswa .....	79
Lampiran 7	: Analisis Data Persentase Respon Siswa .....	80
Lampiran 8	: Angket Penilaian Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik .....	81
Lampiran 9	: Instrumen Validasi Ahli Materi.....	82
Lampiran 10	: Instrumen Validasi Ahli Media .....	84
Lampiran 11	: Validasi Ahli Tafsir .....	86
Lampiran 12	: Lembar Validasi Ahli Materi .....	87
Lampiran 13	: Lembar Validasi Ahli Medi.....	89
Lampiran 14	: Lembar Validasi Ahli Tafsir.....	91



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan dan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>1</sup>Tujuan pendidikan memuat tentang nilai yang baik, luhur dan indah untuk kehidupan, serta memberi arah kepada sesuatu yang ingin dicapai oleh setiap kegiatan pendidikan.<sup>2</sup>

Pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran. Dalam sesuatu proses belajar mengajar, ada unsur yang amat penting salah satunya adalah penggunaan LKPD. Lembar kerja peserta didik sangat besar pengaruhnya terhadap pembelajaran. Penggunaan LKPD sangat penting dalam proses pembelajaran karena merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif baik antara siswa dengan guru,

---

<sup>1</sup> Sanjaya, W. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta:Kencana Prenada Media.

<sup>2</sup> Umar Tirtarahardja dan S.I.La Sulo, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h.37.

maupun antara sesama siswa. Selain itu penggunaan LKPD juga dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.

Penggunaan LKPD yang baik hendaknya sesuai dengan kurikulum 2013 yang mengedepankan karakter, tentunya pembinaan karakter erat kaitannya dengan integrasi nilai-nilai islami dalam LKPD seperti yang tercantum pada kompetensi inti 1 sikap spiritual. Sikap spiritual dalam kompetensi 1 meliputi menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya. Memenuhi semua tuntutan tersebut perlu adanya pengintegrasian proses pembelajaran dengan nilai-nilai islami salah satunya dengan pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami.

Berdasarkan hasil observasi diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran IPA terpadu siswa terlihat cukup baik karena guru menggunakan metode diskusi dengan para siswa serta media buku paket, *power point*, dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Namun penggunaan LKPD masih membahas teori saja tanpa dipadukan dengan nilai-nilai islami yang terdapat pada setiap materi.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi IPA terpadu yang mengajar di kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan proses belajar media yang digunakan guru tersebut berpedoman kepada buku paket yang disediakan dari sekolah, *power point* dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Guru mengatakan bahwa LKPD yang dibuat

---

<sup>3</sup> Hasil Observasi Penulis Dalam Kelas VIII-1 Di MTsN 2 Darussalam Tungkop. Tanggal 29 Juli 2021 Aceh Besar.

hanya sebatas teori dan tidak mencantumkan aspek nilai-nilai islaminya karena guru belum pernah membuat LKPD berbasis nilai-nilai islami.<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan siswa di MTsN 2 Aceh Besar, mereka mengaku bahwa penggunaan selama proses pembelajaran guru mengajarkan dengan metode diskusi dan tanya jawab. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai hal-hal yang tidak diketahuinya mengenai materi yang telah diajarkan. Guru juga menggunakan LKPD yang dikerjakan secara berkelompok oleh siswa. LKPD berisi soal-soal dan gambar namun tidak dikaitkan dengan keislaman.<sup>5</sup>

Dampak dari proses pembelajaran selama ini adalah para siswa hanya terfokus pada teori saja dan membuat para siswa tidak mengetahui nilai-nilai keislaman yang terdapat disetiap materi pembelajaran. Selain itu, hal tersebut juga berdampak pada karakter siswa dimana para siswa tidak dapat mengambil ibrah dari setiap pembelajaran dan tidak menerapkan Kompetensi Dasar (KD.1) tentang karakter islami dalam kehidupannya sehari-hari.

Pembelajaran yang efektif memerlukan perencanaan yang baik. LKPD yang digunakan dalam proses pembelajaran itu juga memerlukan perencanaan yang baik pula. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah yang terdapat di dalam Al-Qur'an surat An-Nah ayat 125 yang berbunyi:

---

<sup>4</sup> Wawancara dengan Zannah, guru biologi MTsN 2 Darussalam Tungkop. Tanggal 29 Juli 2021 Di Aceh Besar

<sup>5</sup> Wawancara dengan Riska, Siswa-Siswa MTsN 2 Darussalam Tungkop. Tanggal 29 Juli Di Aceh Besar.

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ  
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ  
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.

Tafsir ayat ini menjelaskan tiga macam cara berdakwah yang harus disesuaikan dengan sarana dakwah. Terhadap terhadap cendekiawan yang memiliki intelektual tinggi diperintahkan penyampaian dakwah dengan *hikmah*, yakni berdialog dengan kata-kata bijak sesuai dengan tingkah kepandaian mereka. Terhadap kaum awam diperintahkan untuk menerapkan *mau'izhah*, yang dapat dilihat dari kata *al-mau'izhah* berasal dari kata *wa'izhah* yang berarti nasehat, yaitu memberikan nasehat dan pereumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan taraf pengetahuan mereka yang sederhana. *Mau'izhah* adalah uraian yang menyentuh hati yang mengantar kepada kebaikan. *Mau'izhah* hendaknya disampaikan dengan *hasanah*/baik, maka ia baru dapat mengenai hati sasaran bila ucapan yang disampaikan tersebut disertai dengan pengalaman dan keteladanan dari yang menyampaikannya. Sedangkan, terhadap Ahl al-kitab dan penganut agama-agam lain yang diperintahkan menggunakan *ijidal ahsan*/perdebatan dengan cara



yang terbaik, yaitu dengan logika dan retorika yang halus, lepas dari kekerasan dan umpatan.<sup>6</sup>

Berdasarkan tafsiran diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemilihan cara yang sesuai dalam mengajar sangatlah diperlukan, agar sesuatu yang disampaikan mudah dipahami. Media merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan atau perantara informasi yang menjadi salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran tergantung dari bagaimana seorang guru menyajikan sebuah materi dengan menggunakan media dan dengan adanya media maka materi tersebut bukan hanya terlihat menarik namun juga bisa membantu siswa dalam memahaminya.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut diperlukan pengembangan LKPD agar tidak hanya membahas teori saja dalam proses pembelajaran namun juga dapat berbasis nilai-nilai islami di dalamnya. Dalam proses pembelajaran yang berlangsung yang awalnya berpatokan pada pemahaman materi menjadi perubahan perilaku pada siswa sesuai kurikulum K13 yang menekankan pada sikap religius dan juga siswa dapat mengambil ibrah di setiap materi pelajaran serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian sejenis telah diteliti oleh Haris Munandar, dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik berorientasi nilai islami (maksud dari LKPD berorientasi dengan nilai islami disini yaitu dengan memodifikasi LKPD dengan nilai yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an) pada materi hidrolisis

---

<sup>6</sup> Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan, Dan Keseraian Al Quran*, (Jakarta:Lentera Hati, 2002), Hal.385.

garam, dimana diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan pemahaman konsep peserta didik untuk setiap indikator meningkat dengan rata-rata peningkatan mencapai 55,23%, sedangkan karakter peserta didik juga meningkat dengan rata-rata peningkatan mencapai 24,57%. Hasil tersebut bermakna penggunaan LKPD berorientasi nilai Islami dapat meningkatkan pemahaman konsep dan karakter peserta didik pada materi hidrolisis garam.

Penelitian sejenis lainnya telah diteliti oleh Sri Latifah dengan judul pengembangan lembar kerja peserta didik berorientasi nilai-nilai agama islam (maksud dari LKPD berorientasi nilai-nilai agama islami disini yaitu denganmemodifikasi LKPD dengan nilai yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an) melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor, dimana diperoleh kesimpulan bahwa penelitian tersebut bertujuan menghasilkan produk berupa LKPD berorientasi nilai-nilai agama Islam melalui pendekatan inkuiri terbimbing pada materi suhu dan kalor.

Produk yang dihasilkan berkategori valid berdasarkan validasi dari ahli materi dengan persentase 85%, ahli materi agama Islam dengan skor 89% dan ahli desain dengan skor 91%, serta produk LKPD sangat menarik berdasarkan penilaian guru memperoleh persentase 84%, dan respon peserta didik pada uji coba lapangan memperoleh skor persentase 90%.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Sri Latifah, "Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan", *Modul Pembelajaran*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2015), h. 157.

Perbedaan penelitian terdahulu tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah, LKPD yang digunakan oleh peneliti merupakan LKPD berbasis nilai-nilai islami yaitu dengan memadukan dengan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis dengan indikator Ayat Al-Qur'an dan sunnah yang berdampak pada sikap bersyukur, tidak menyombongkan diri terhadap rahmat yang diberikan Allah dan memanfaatkan pemberian Allah dengan sebaik-baiknya. Selain itu tempat dan metode penelitian yang digunakan berbeda dengan penelitian terdahulu. Materi yang akan diteliti juga berbeda, yaitu mengenai materi sistem pernafasan dimana terdapat banyak ayat-ayat Al-Qur'an yang membahasnya.

Berdasarkan permasalahan yang peneliti uraikan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Pengembangan LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada Materi Sistem Pernafasan Di MTsN”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana bentuk pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami di MTsN2 Aceh Besar?
2. Bagaimana uji kelayakan terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami di MTsN2 Aceh Besar?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami di MTsN 2 Aceh Besar?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami di MTsN 2 Aceh Besar.
2. Untuk mengembangkan uji kelayakan terhadap LKPD berbasis nilai-nilaiislami di MTsN 2 Aceh Besar.
3. Untuk menganalisis respon siswa terhadap pengembangan LKPD berbasisnilai-nilai islami di MTsN 2 Aceh Besar.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan dan tujuan penelitian maka manfaat penelitian iniadalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan proses belajar mengajar dengan menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami.

2. Manfaat praktik

- a. Bagi Guru: sebagai pedoman untuk kinerja keguruan terutama dalam pengembangan LKPD, sehingga dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar.
- b. Bagi siswa: dapat meningkatkan kemampuan prestasi akademik siswa, karakter islami dan juga dapat membantu memudahkan siswa pada pemahaman materi.
- c. Bagi sekolah: menjaadi maasukan dan informasi yang dapat diterapkan disekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.

## E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, diberikan penjelasan istilah seperti yang tersebut dibawah ini:

### 1. Pengembangan R&D

Pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan dengan menggunakan langkah-langkah. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan berbasis *Research and Development* (R&D). Pengembangan LKPD pada penelitian ini meliputi potensi dan masalah, pengumpulan informasi, desain produk, validasi, uji coba pemakaian. Model pengembangan Borg and Gall.

### 2. LKPD berbasis nilai islami

Lembar kerja peserta didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik. LKPD yang dimaksud dalam penelitian ini adalah LKPD materi sistem pernafasan yang dikaitkan dengan nilai-nilai islami. Indikator LKPD berbasis nilai-nilai islami yaitu terdapat Ayat Al- Qur'an dan sunnah yang berdampak pada sikap bersyukur, tidak menyombongkan diri terhadap rahmat yang diberikan Allah dan memanfaatkan pemberian Allah dengan sebaik-baiknya.

### 3. Sistem pernafasan manusia

Respirasi adalah proses pertukaran gas yang terjadi didalam tubuh makhluk hidup. Ada tiga proses dasar dalam respirasi manusia yaitu bernafas atau ventilasi

paru-paru, respirasi eksternal, dan respirasi internal.<sup>8</sup> Sistem pernafasan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah yang terdapat pada KD 3.9 yang berbunyi Menganalisis sistem pernafasan pada manusia dan memahami gangguan pada sistem pernafasan serta upaya menjaga kesehatan sistem pernafasan. KD 4.9 yang berbunyi Menyajikan karya tentang upaya menjaga kesehatan sistem pernafasan.

#### 4. Respon

Respon merupakan perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulus yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang, reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan orang lain, seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran atau dari fenomena sosial disekitar sekolahnya.<sup>9</sup> Respon yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perilaku saat proses pembelajaran pada materi sistem pernafasan dengan menggunakan pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami. Dalam penelitian ini terdiri dari respon siswa yang indikatornya terdiri dari kognitif, afektif dan psikomotor .

#### 5. Uji Kelayakan

Uji kelayakan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menentukan apakah layak diterima atau tidak dan harus direvisi. Uji kelayakan yang dimaksud

---

<sup>8</sup> Siti Zubaidah, Susriyati Mahanal, dkk, *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MRs Kelas VIII Semester 2*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2007), h.45

<sup>9</sup> Evi Susanti, *Upaya Peningkat Respon Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps)*, Skripsi, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008), H.2

dalam penelitian ini adalah uji kelayakan terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem pernafasan yang indikatornya meliputi uji kelayakan media dan mater



## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pengembangan Bahan Ajar LKPD**

Proses pembelajaran yang terjadi dalam diri peserta didik sesuai dengan perkembangan dan lingkungannya. Peserta didik seharusnya tidak hanya belajar dari pendidik saja, tetapi dapat pula belajar dengan berbagai sumber belajar yang tersedia di lingkungannya.<sup>10</sup> Salah satunya bahan ajar yaitu segala bahan yang dapat digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.<sup>11</sup> Bahan ajar adalah alat dan media yang memberi peluang kepada siswa untuk peserta didik akan memperoleh pengalaman berhubungan dengan fakta-fakta dalam kehidupan.

Melalui pengalaman ini peserta didik akan berlatih 1) menilai dan mengembangkan ide-ide, 2) memecahkan persoalan, 3) memperoleh keterampilan, dan 4) membina dan mengembangkan kekreatifan. Bahan ajar menurut jenisnya dibedakan menjadi 4 yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dengar (audio visual), bahan ajar interaktif. Salah satunya bahan ajar cetak yang sering digunakan pada proses pembelajaran yaitu seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

---

<sup>10</sup> Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 2.

<sup>11</sup> Sri Latifah, "Pengembangan Modul IPA Terpadu Terintegrasi Ayat-Ayat Al-Qur'an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan", *Modul Pembelajaran*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2015), h. 157.



## **B. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

### **1. Pengertian LKPD**

Lembar Kegiatan Peserta Didik atau yang disingkat dengan LKPD adalah salah satu bagian dari perangkat pembelajaran yang berperan sebagai komponen penting yang dikembangkan oleh guru untuk peserta didik. LKPD merupakan lembaran-lembaran yang berisikan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik.<sup>12</sup> LKPD merupakan lembaran yang berisi bahan-bahan untuk peserta didik agar lebih aktif dan dapat mengambil makna dari proses pembelajaran<sup>13</sup>. LKPD merupakan pemahaman yang digunakan untuk menyelidiki dan menyelesaikan masalah.<sup>14</sup> Berdasarkan pernyataan para ahli, LKPD sangat dibutuhkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan kegiatan pengamatan, percobaan, mengidentifikasi dan juga mencatat hasil penelitian pada LKPD.

### **2. Fungsi LKPD**

Fungsi LKPD sebagai berikut : a) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. b) Sebagai alat bantu untuk melengkapi proses pembelajaran supaya lebih menarik perhatian peserta didik. c) Untuk mempercepat proses pembelajaran dan membantu peserta didik cepat menangkap pengertian yang diberikan guru. d) Peserta didik tidak hanya mendengar uraian dari

---

<sup>12</sup> Daryanto. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media. (2014). h. 175.

<sup>13</sup> Ozmen dan Yildirim. Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran. Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia. (2011), h. 4.

<sup>14</sup> Trianto. Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Surabaya: Kencana. (2009). h. 73.

guru tetapi lebih aktif dalam pembelajaran. e) Menumbuhkan cara berfikir peserta didik yang berkesinambungan dan teratur. f) Untuk meningkatkan mutu belajar mengajar, hasil belajar yang dicapai peserta didik akan diingat dan tahan lama sehingga pembelajaran mempunyai nilai tinggi.

### 3. Tujuan LKPD

LKPD merupakan bahan ajar yang mempunyai tujuan penting yaitu: (1) Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk memberi interaksi terhadap materi yang diberikan. (2) Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan. (3) Melatih sikap kemandirian peserta didik. (4) Memudahkan guru dalam memberikan tugas-tugas kepada peserta didik. Berdasarkan penjelasan di atas, tujuan dari penyusunan LKPD dalam proses pembelajaran yaitu sebagai langkah-langkah memahami materi secara urut untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman materi dalam pembelajaran.

### 4. Sistematika LKPD

Terdapat enam unsur dan format dalam penyusunan LKPD sebagai berikut: (1) Judul (2) Petunjuk belajar (3) Komponen yang akan dicapai (4) Informasi pendukung (5) Tugas atau langkah-langkah kerja (6) Pertanyaan-pertanyaan diskusi. Format LKS yang dikembangkan sesuai dengan silabus dan RPP yang berpedoman pada Peraturan Pemerintahan No. 65 tahun 2013 tentang Standar proses.

### 5. Langkah-langkah Penyusunan LKPD

Dalam menyusun LKPD harus memperhatikan langkah-langkah berikut: (a) Melakukan analisis kurikulum; kompetensi dasar; indikator, dan materi

pembelajaran serta alokasi waktu. (b) Menganalisis silabus dan memilih kegiatan belajar yang sesuai dengan analisis KD dan indikator. (c) Menganalisis RPP dan menentukan langkah-langkah kegiatan. (d) Menyusun LKPD sesuai dengan kegiatan dalam RPP.

## 6. Research and Development

Pengembangan atau research and development (R&D) adalah aktifitas riset dasar untuk mendapatkan informasi kebutuhan pengguna (*needs assessment*), kemudian dilanjutkan kegiatan pengembangan (*development*) untuk menghasilkan produk dan mengkaji keefektifan produk tersebut. Penelitian pengembangan terdiri dari dua kata yaitu research (penelitian) dan development (pengembangan).

### a. Model Penelitian Pengembangan

Model pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Model konseptual adalah model yang bersifat analitis, yang menyebutkan komponen-komponen produk, menganalisis komponen secara terperinci dan menunjukkan hubungan antar komponen yang akan dikembangkan. Model teoritik adalah model yang menggambarkan kerangka berpikir berdasarkan pada teori-teori yang relevan dan didukung data empirik.

### b. Prosedur R&D

1) Potensi dan masalah. *Research and Development* (RnD) dapat berawal dari adanya potensi dan masalah. Data tentang potensi dan masalah tidak harus dicari

sendiri, tetapi bisa berdasarkan laporan penelitian orang lain atau dokumentasi laporan kegiatan dari perorangan.

- 2) Pengumpulan data. Setelah potensi dan masalah dapat ditunjukkan secara faktual, selanjutnya perlu dikumpulkan berbagai informasi yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perencanaan.
- 3) Desain produk. Hasil akhir dari serangkaian penelitian awal, dapat berupa rancangan kerja baru atau produk baru.
- 4) Validasi desain. Proses untuk menilai apakah rancangan kerja baru atau produk baru secara rasional layak digunakan dengan cara meminta penilaian ahli yang berpengalaman.
- 5) Revisi desain produk. Produk yang telah didesain kemudian direvisi setelah diketahui kelemahannya.
- 6) Uji coba produk. Melakukan uji coba terbatas.
- 7) Revisi produk. Produk direvisi berdasarkan hasil uji coba terbatas.
- 8) Uji coba pemakaian. Dilakukan uji coba dalam kondisi yang sesungguhnya.
- 9) Revisi produk. Apabila ada kekurangan dalam penggunaan pada kondisi sesungguhnya, maka produk diperbaiki.
- 10) Produksi terbatas. Demi kepentingan tugas akhir skripsi, pada penelitian pengembangan ini produk yang dihasilkan akan diproduksi secara terbatas.

### **C. Materi Sistem Pernafasan**

Materi sistem pernafasan adalah salah satu materi pokok yang dipelajari di kelas VIII semester ganjil. Dengan kompetensi dasar (KD) 3.9 menganalisis sistem

pernafasan pada manusia, dan memahami gangguan pada sistem pernafasan, serta upaya menjaga kesehatan sistem pernafasan 4.9 menyajikan karya tentang upaya tentang sistem pernafasan.

### 1. Pengertian Sistem Pernafasan

Sistem pernafasan atau sistem respirasi adalah proses pertukaran gas yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup. Ada tiga proses dasar dalam respirasi manusia.

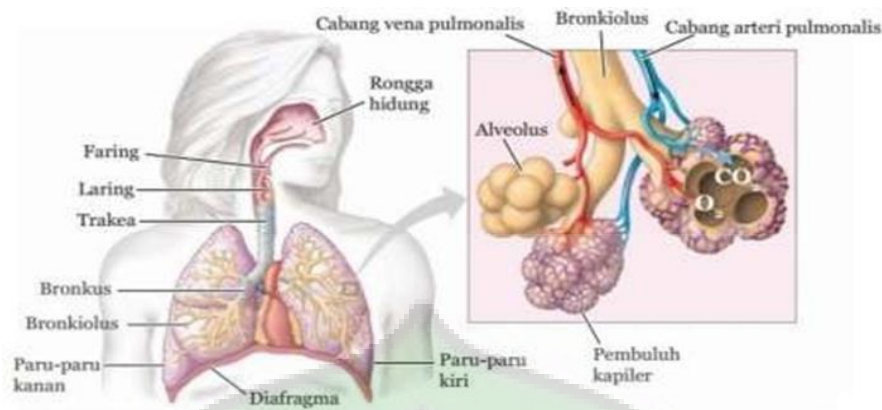
- a. Bernafas atau ventilasi paru-paru, merupakan proses menghirup udara (inhalasi) dan mengembuskan udara (ekshalasi) yang melibatkan pertukaran udara antara atmosfer dengan alveolus paru-paru.
- b. Respirasi eksternal, merupakan pertukaran gas-gas antara alveolus paru-paru dengan darah di dalam pembuluh kapiler paru-paru. Pada proses tersebut darah dalam pembuluh kapiler mengikat  $O_2$  dari alveolus dan melepaskan  $CO_2$  menuju alveolus.
- c. Respirasi internal, merupakan pertukaran gas-gas antara darah di dalam pembuluh kapiler jaringan tubuh dengan sel-sel atau jaringan tubuh. Pada proses tersebut darah melepaskan  $O_2$  dan mengikat  $CO_2$ .<sup>15</sup>

### 2. Organ-Organ Pernafasan

Sistem pernafasan manusia tersusun atas hidung, faring (tekak), laring (ruang suara), trakea (tenggorokan), bronkus, bronkiolus, dan paru-paru. Berikut merupakan gambar dari organ sistem pernafasan manusia.

---

<sup>15</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Ilmu Pengetahuan Alam*, (Jakarta: Lementrian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017), h. 48



Sumber: Reece et al. 2010

Gambar 2.1 Organ Sistem Pernafasan.<sup>16</sup>

#### a. Hidung

Akan organ pernafasan yang langsung berhubungan dengan udara luar. Hidung dilengkapi dengan rambut-rambut hidung, selaput lender, dan konka. Rambut-rambut hidung berfungsi untuk menyaring partikel debu atau kotoran yang masuk bersama udara. selaput lendir sebagai perangkap benda asing yang masuk terhirup saat bernafas, misalnya debu, virus, dan bakteri. Konka mempunyai banyak kapiler darah yang berfungsi menyamakan suhu udara yang terhirup dari luar dengan suhu tubuh atau menghangatkan udara yang masuk ke paru-paru.

#### b. Faring

Faring merupakan organ pernafasan yang terletak di belakang (posterior) rongga hidung hingga mulut dan di atas laring (superior). Dinding faring, tersusun atas otot rangka tersebut membantu dalam proses menelan makanan, ruang resonansi suara, serta tempat tonsil yang berpartisipasi pada reaksi kekebalan dalam melawan benda asing.

<sup>16</sup> Campbell, N. A. & J. B. Reece, *Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3* Terjemahan: DamaringTyas Wulandari, (2010), Jakarta: Erlangga.

### c. Laring

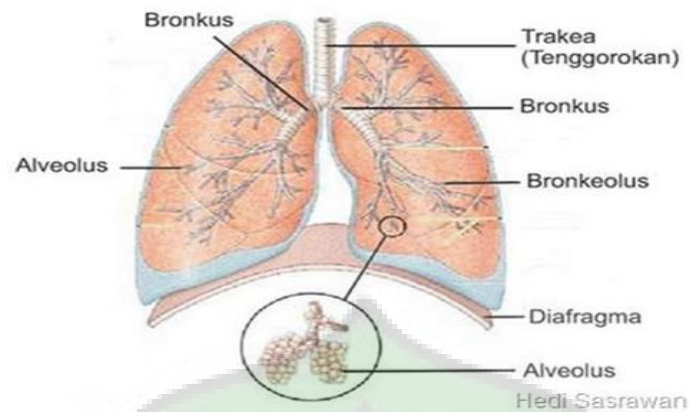
Laring atau ruang suara merupakan organ pernafasan yang menghubungkan faring dengan trakea. Di dalam laring terdapat epiglottis dan pita suara. Epiglottis merupakan katup tulang rawan yang berbentuk seperti daun dilapisi oleh sel-sel epitel, berfungsi untuk menutup laring sewaktu menelan makanan atau minuman. Apabila ada partikel kecil seperti debu, asap, makanan, atau minuman yang masuk ke dalam laring akan terjadi reflex, yang berfungsi untuk mengeluarkan partikel tersebut dari laring. Udara yang melewati laring dapat menggetarkan pita suara, sehingga dihasilkan gelombang suara.

### d. Trakea

Udara yang telah masuk ke laring selanjutnya masuk ke trakea (batang tenggorokan). Trakea adalah saluran yang menghubungkan laring dengan bronkus. Trakea memiliki panjang sekitar 10-12 cm dengan lebar 2 cm. Dindingnya tersusun dari cincin-cincin tulang rawan dan selaput lendir yang terdiri atas jaringan epitelium bersilia. Fungsi silia pada dinding trakea untuk menyaring benda-benda asing yang masuk ke dalam saluran pernafasan. Berikut merupakan gambar organ pernafasan yaitu trakea.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Hadiarto, Mangunegoro, Diagnosis dan Penatalaksanaan Asma, *Jurnal Respirologi Indonesia*, 2015, 15(3), h. 113-119 .



Gambar 2.2 Trakea.

e. Bronkus

Pada bagian dasar dari trakea, trakea bercabang menjadi dua. Percabangan trakea tersebut disebut dengan bronkus, masing-masing bronkus memasuki paru-paru kanan dan paru-paru kiri. Struktur bronkus hampir sama dengan trakea, tetapi lebih sempit. Bentuk tulang rawan bronkus tidak teratur, tetapi berselang-seling dengan otot polos.

f. Bronkiolus

Di dalam paru-paru bronkus bercabang-cabang lagi. Bronkiolus merupakan cabang-cabang kecil dari bronkus. Pada ujung-ujung bronkiolus terdapat gelembung-gelembung yang sangat kecil dan berdinding tipis yang disebut alveolus (jamak = alveoli).

g. Paru-paru

Paru-paru merupakan alat pernafasan utama. Paru-paru terbagi menjadi dua bagian, yaitu paru-paru kanan (pulmo dekster) yang terdiri atas 3 lobus dan paru-paru kiri (pulmo sinister) yang terdiri atas 2 lobus. Paru-paru dibungkus oleh selaput rangkap dua yang disebut pleura. Pleura berupa kantung tertutup yang berisi cairan



limfa. Pleura berfungsi melindungi paru-paru dari gesekan saat mengembang dan mengempis. Di dalam paru-paru terdapat bagian yang berperan dalam pertukaran gas oksigen dan gas karbon dioksida yaitu alveolus.

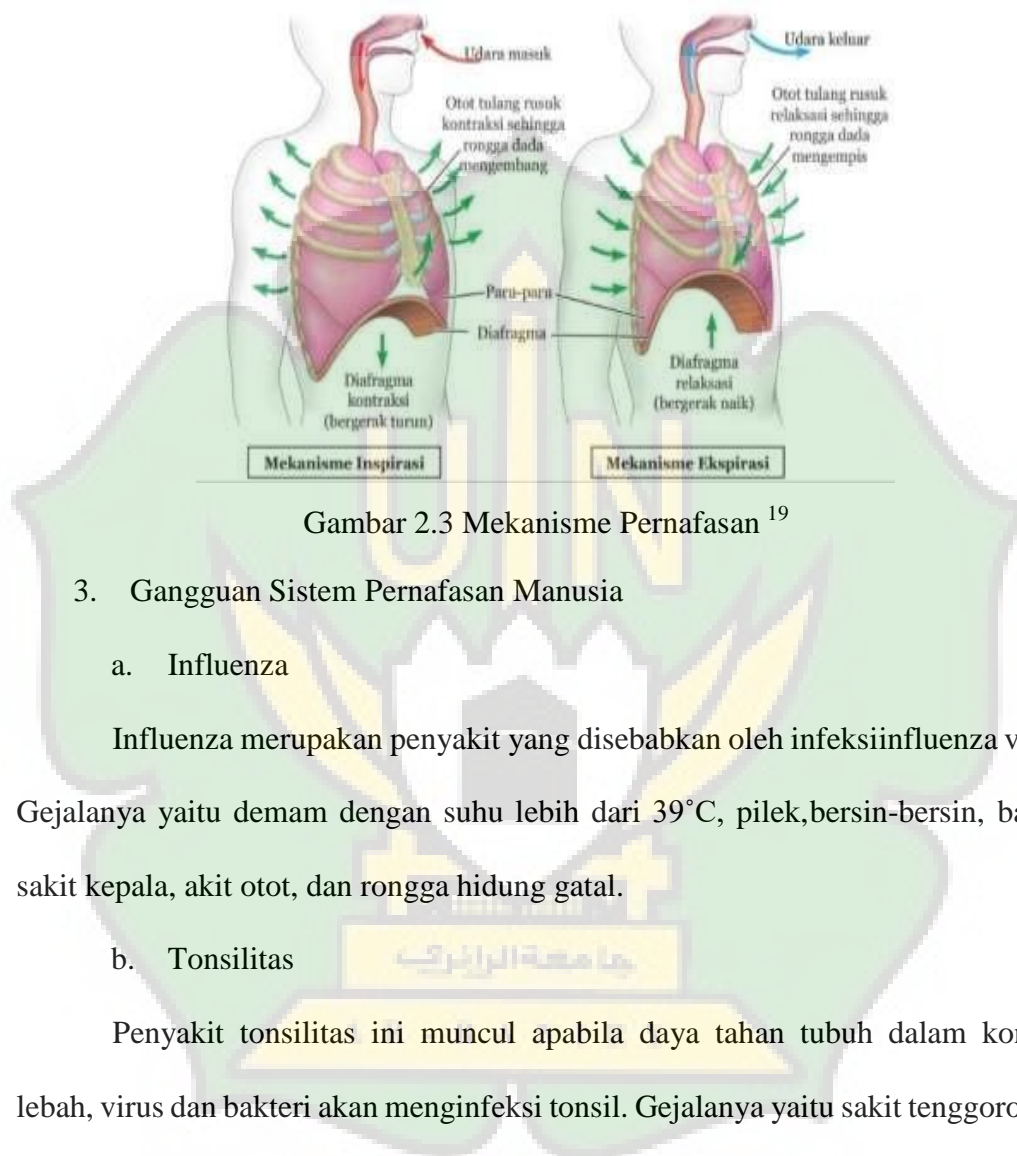
#### h. Alveolus

Dinding alveolus tersusun atas satu lapis jaringan epitel pipih. Struktur yang demikian memudahkan molekul-molekul gas melaluinya. Dinding alveolus berbatasan dengan pembuluh kapiler darah, sehingga gas-gas dalam alveolus dapat dengan mudah mengalami pertukaran gas-gas yang ada di dalam darah. Adanya gelembung-gelembung alveolus memungkinkan penambahan luas permukaan untuk proses pertukaran gas. Luas permukaan alveolus 100 kali luas permukaan tubuh manusia. Besarnya luas permukaan seluruh alveolus dalam paru-paru menyebabkan penyerapan oksigen lebih efisien.

### 3. Mekanisme Pernafasan Manusia

Pada saat melakukan mekanisme pernafasan terjadi kerjasama antara otot dada, tulang rusuk, otot perut, dan diafragma. Diafragma adalah otot yang terdapat di antara rongga dada dan rongga perut. Pada saat inspirasi, diafragma dan otot dada berkontraksi, volume rongga dada membesar, paru-paru mengembang, dan udara masuk ke paru-paru. Pada saat ekspirasi, diafragma dan otot dada berelaksasi, volume rongga dada kembali normal, paru-paru kembali normal, dan udara keluar dari paru-paru. Satu kali pernafasan terdiri dari satu kali inspirasi dan satu kali ekspirasi. Berdasarkan aktivitas otot-otot pernafasan, bernafas dengan membesarkan dan mengecilkan volume rongga dada disebut pernafasan dada. Membesarkan dan

mengecilkan rongga perut disebut pernafasan perut. gambar mekanisme pernafasan inspirasi dan ekspirasi<sup>18</sup> Berikut merupakan.



Gambar 2.3 Mekanisme Pernafasan<sup>19</sup>

### 3. Gangguan Sistem Pernafasan Manusia

#### a. Influenza

Influenza merupakan penyakit yang disebabkan oleh infeksi influenza virus. Gejalanya yaitu demam dengan suhu lebih dari 39°C, pilek, bersin-bersin, batuk, sakit kepala, sakit otot, dan rongga hidung gatal.

#### b. Tonsilitas

Penyakit tonsilitas ini muncul apabila daya tahan tubuh dalam kondisi lemah, virus dan bakteri akan menginfeksi tonsil. Gejalanya yaitu sakit tenggorokan, tonsil (amandel) mengalami peradangan, batuk, sakit kepala, sakit pada bagian leher atau telinga dan demam.

<sup>18</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Ilmu Pengetahuan Alam...*, h. 48-55.

<sup>19</sup> Campbell, N. A. & J. B. Reece, *Biologi, Edisi Kedelapan Jilid 3* Terjemahan: DamaringTyas Wulandari,(2010), Jakarta: Erlangga.

c. Faringitis

Faringitis adalah infeksi pada faring oleh kuman penyakit, seperti virus, bakteri maupun jamur. Virus yang dapat menyebabkan faringitis misalnya, *adenovirus*, *orthomyxvirus*, *rhinovirus*, dan *coronavirus*.

d. Tuberculosis (TBC)

Penyakit TBC disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*.

e. Pneumonia

Pneumonia merupakan infeksi pada bronkiolus dan alveolus. Umumnya disebabkan oleh bakteri *Streptococcus pneumoniae*. Pada penderitanya terdapat cairan kental didalam paru-paru.

f. Asma

Asma merupakan salah satu kelainan yang menyerang saluran pernafasan yang disebabkan faktor lingkungan. Asma terjadi karena adanya penyempitan pada saluran pernafasan.

g. Kanker paru-paru

Kanker paru-paru terjadi karena pertumbuhan sel-sel yang tidak terkendali pada jaringan dalam paru-paru. Jika sel-sel tersebut tidak segera ditangani, dapat menyebar ke seluruh paru-paru bahkan jaringan disekitar paru-paru. Gejala orang yang menderita kanker paru-paru yaitu batuk darah, berat badan berkurang drastis, napas menjadi pendek, dan sakit pada bagian dada.

Sekitar 85% khusus kanker paru-paru disebabkan oleh merokok dalam jangka waktu yang lama, sedangkan 10-15% kasus terjadi pada orang yang tidak pernah merokok. Kanker paru-paru pada orang yang tidak merokok dapat

diakibatkan karena kombinasi faktor keturunan dan faktor lingkungan, misalnya menghirup debu asbes dan udara yang terpopulasi, termasuk akibat menjadi perokok pasif.<sup>20</sup>

## **E. Uji Kelayakan**

### **1. Pengertian Studi Kelayakan**

Penyusunan Studi Kelayakan menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan uji kelayakan merupakan penelitian terhadap suatu rencana yang menganalisis layak atau tidaknya. Studi kelayakan adalah evaluasi dan analisis potensi dari proyek yang diusulkan yang didasarkan pada penyelidikan dan penelitian luas untuk Dilakukan Studi Kelayakan mendukung proses pengambilan keputusan.

### **2. Tujuan**

Tujuan studi kelayakan adalah memberikan masukan informasi dalam rangka memutuskan dan menilai alternatif yang akan dilakukan. Penelitian akan dilakukan terhadap berbagai aspek.<sup>21</sup>

### **3. Indikator Uji Kelayakan**

Uji kelayakan akan dilakukan oleh ahli Bahasa dan ahli materi. Uji kelayakan ini dilakukan terhadap output yang dihasilkan berupa LKPD berbasis nilai-nilai islami.

---

<sup>20</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, *Ilmu Pengetahuan Alam...*, h. 63-69

<sup>21</sup> Suratman. *Studi Kelayakan Proyek: Teknik dan Prosedur Penyusunan*. Laporan (Edisi Pertama). (2001). Yogyakarta : J & J Learning.

Tabel 2.1 Indikator Uji Kelayakan Validasi Lembar Kerja Peserta Didik

Aspek	Pernyataan	Point
Keterkaitan dengan islami	LKPD dikaitkan dengan aspek islami yaitu dengan menambahkan ayat Al- Qur'an dan Sunnah	4
	LKPD dikaitkan dengan aspek islami yaitu dengan menambahkan ayat Al-Qur'an namun tidak mengaitkan dengan Sunnah	3
	LKPD hanya membahas sekilas dengan mengaitkan dengan ayat Al-Quran	2
	LKPD tidak dikaitkan dengan aspek islami ayat Al-Quran dan sunnah	1
Materi	Materi dalam LKPD lengkap dan jelas serta tidak melenceng dari materi sistem pernafasan	4
	Materi dalam LKPD lengkap dan jelas serta namun agak melenceng dari materi sistem pernafasan	3
	Materi dalam LKPD lengkap namun tidak jelas serta melenceng dari materi sistem pernafasan	2
	Materi dalam LKPD tidak lengkap tidak jelas serta jauh melenceng dari materi sistem pernafasan	1
Psikomotor	Bahasa yg digunakan dalam LKPD jelas dan mudah di pahami	4
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD jelas dan namun agak membingungkan untuk di pahami	3
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD kurang jelas namun dapat di pahami	2
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD sangat tidak jelas dan sulit dipahami	1

## F. Respon

### 1. Pengertian Respon

Respon merupakan perilaku yang lahir sebagai hasil masuknya stimulasi yang diberikan guru kepadanya atau tanggapan untuk mempelajari sesuatu dengan perasaan senang. Reaksi sosial yang dilakukan siswa dalam menanggapi pengaruh atau rangsangan dalam dirinya dari situasi pengulangan yang dilakukan orang lain, seperti tindakan pengulangan guru dalam proses pembelajaran atau dari fenomena sosial disekitar sekolahnya.<sup>22</sup>

Respon siswa yang di maksud bukanlah evaluasi belajar, melainkan persepsi dan tanggapan siswa terkait dengan media pembelajaran yang disajikan. Melihat respon siswa dapat menggunakan pertanyaan maupun angket sederhana tentang ketertarikan siswa dapat mengukur seberapa efektifnya sebuah LKPD yang telah di buat. Respon dalam penelitian initerbagi menjadi dua yaitu respon siswa dan respon guru.

### 2. Indikator respon siswa

- a. Ketertarikan, adalah syarat mutlak seseorang untuk mengetahui, memahami dan memiliki, tentang sesuatu. Ketertarikan disini menyatakan suka terhadap proses pembelajaran dan pengembangan LKPD yang digunakan.
- b. Keingintahuan, menyebabkan seseorang akan mendekati, mengamati ataupun mempelajari mengenai suatu hal. Keingintahuan disini yaitu

---

<sup>22</sup> Rudi Susilana, Dan Cepi Rana, *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penelitian*, (Bandung: Wacana Prima, 2009), H. 83.

peserta didik merasa ingin tahu terhadap aturan-aturan yang dibuat oleh guru mengenai penerapan LKPD berbasis islami.

- c. Melaksanakan, berasal dari kata laksana. Melaksanakan dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman, atau pengertian dinamis lainnya. Melaksanakan disini yaitu peserta didik melaksanakan (mematuhi) aturan-aturan yang dibuat oleh guru mengenai penerapan LKPD berbasis islami



### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D). *Research and development* merupakan metode penelitian dan pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan suatu produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut<sup>23</sup> Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut agar dapat berfungsi oleh peserta didik. Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem pernapasan yang dilakukan di MTSN 2 Aceh Besar.

Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *Borg and Gall* dalam Sugiyono meliputi tahapan berikut: 1) potensi dan masalah, 2) pengumpulan data, 3) desain produk, 4) validasi desain, 5) revisi desain produk, 6) uji coba produk, 7) revisi produk, 8) uji coba pemakaian, 9) revisi produk, 10) produksi masal.<sup>24</sup>

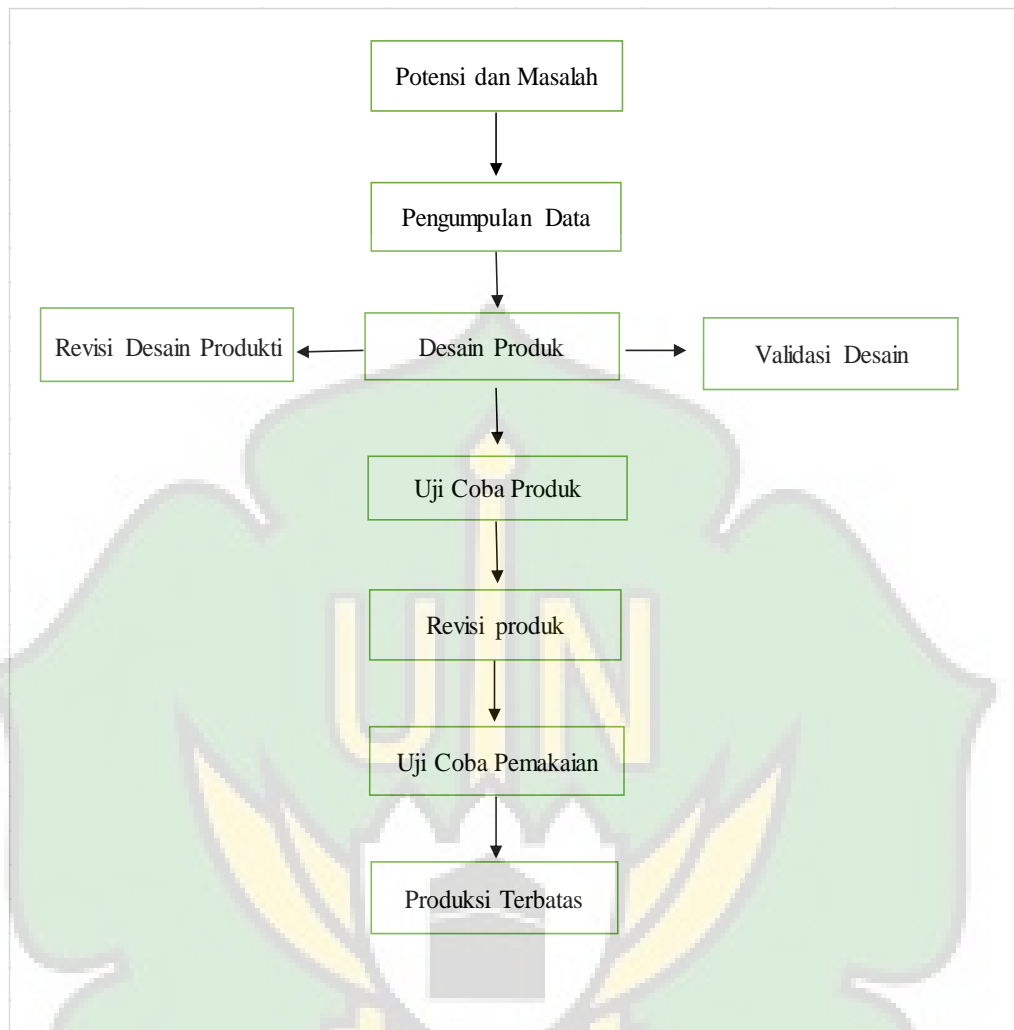
Prosedur yang dilakukan dalam penelitian pengembangan ini meliputi beberapa tahap yaitu:

---

<sup>23</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

<sup>24</sup> Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. (2012). h. 409.





Gambar 3.1 Prosedur R&D

1. Potensi dan masalah, potensi masalah yg dilakukan dalam penelitian ini yaitu menemukan masalah yang terjadi dilapangan. Potensi masalah disini yaitu LKPD yang digunakan bersifat konvensional dan belum mengkaitkan dengan nilai-nilai islami
2. Pengumpulan data, dilakukan bukan hanya pada LKPD, namun semua sumber Yang digunakan oleh guru dalam mengajar, seperti buku cetak, LKS, dan sumber-sumber dari internet

3. Desain produk, dilakukan setelah pengumpulan data. Desain produk LKPD dibuat dengan berisi identitas siswa, isi dan penutup.
4. Validasi desain, dilakukan setelah mendesain produk. Dikarenakan terbatasnya pengetahuan peneliti maka peneliti butuh masukan dari para ahli untuk memvalidasi LKPD yang sudah di desain
5. Revisi desain, dilakukan setelah mendapat validasi dari para ahli. Saran-saran dan masukkan para ahli membuat LKPD menjadi lebih baik
6. Uji coba produk, dilakukan setelah revisi. Uji coba dilakukan padapeserta didik yang menjadi sampel
7. Revisi produk, setelah uji coba dilakukan lagi revisi untuk penyempurnaan
8. Uji coba pemakaian, dilakukan uji coba pemakaian LKPD
9. Revisi produk, merevisi kembali produk menjadi lebih sempurna
10. Produksi masal, pada pengembangan LKPD disini tidak diproduksi masal, namun diproduksi terbatas dikarenakan untuk kebutuhan penelitian dan sejumlah peserta didik yg menjadi sampel Dikarenakan keterbatasan peneliti, pada penelitian ini peneliti menggunakan tahapan 1-6 yaitu potensi masalah sampai dengan uji coba produk.

## **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar dan dilaksanakan mulai semester ganjil tahun ajaran 2022/2023.

### C. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>25</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar, sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 MTsN 2 Aceh Besar yang berjumlah 32 siswa. Sampel penelitian dipilih dengan cara *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu<sup>26</sup> *Purposive sampling* dipilih karena untuk menentukan seseorang menjadi sampel dengan dasar pertimbangan peneliti yaitu kemampuan kognitifnya tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data berisi rancangan kegiatan uji coba yang akan dilakukan.

1. Uji Coba LKPD berbasis nilai-nilai islami Langkah-langkah sebagai berikut :
  - a. Pengenalan dan penjelasan tentang LKPD berbasis nilai-nilai islami kepada guru kelas dan peserta didik.

---

<sup>25</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 114

<sup>26</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 126.

- b. Penjelasan tujuan pelaksanaan LKPD berbasis nilai-nilai islami, cara pengambilan data, dan nilai.
  - c. Melakukan pelaksanaan uji coba LKPD berbasis nilai-nilai islami skala terbatas dengan mewakili beberapa siswa.
  - d. Analisis pembelajaran sebagai bahan untuk melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba LKPD berbasis nilai-nilai islami skala terbatas yang telah dilakukan.
2. Penyebaran angket

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket di sini berisi 10 pernyataan.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau social yang diamati.<sup>27</sup> Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Validasi

Lembar validasi disini dilakukan oleh ahli materi, ahli media, dan ahli tafsir. Instrumen dalam penelitian pengembangan ini divalidasi secara logis dan teoritis oleh dosen pembimbing. Hasil validasi tersebut adalah instrumen yang siap digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Lembar validasi lembar kerja

---

<sup>27</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan...*,h. 148.

peserta didik terdiri dari empat komponen yaitu, tujuan pengukuran petunjuk, aspek-aspek yang dinilai, dan hasil penilaian. Aspek-aspek yang dinilai meliputi keterkaitan dengan aspek islami, materi, dan bahasa.

Lembar Validasi Materi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang kemudian dianalisis untuk mengetahui kevalidan lembar kerja peserta didik. Aspek-aspek yang dinilai meliputi aspek isi, aspek konstruk, aspek bahasan soal, dan aspek petunjuk. Kriteria penilaian lembar validasi materi terdiri dari atas lima kriteria penilaian yaitu sebagai berikut. Kriteria 1 = tidak valid, kriteria 2 = kurang valid, kriteria 3 = cukup valid, kriteria 4 = valid.

## 2. Angket Respon Siswa

Angket Respon siswa diberikan untuk menunjang data dari angket peserta didik agar lebih akurat dari data tersebut sangat bisa digunakan sebagai pertimbangan adanya lembar kerja peserta didik berbasis nilai-nilai islami. Angket respon siswa terdiri dari 10 pernyataan yang telah disediakan pilihan jawabannya.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis dan yang diperoleh. Analisis data bertujuan memberikan makna terhadap data yang telah terkumpul.

### 1. Analisis Data Hasil Validasi

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Mengubah

penilaian dalam bentuk kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Penilaian Skor

Data Kualitatif	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Setelah data terkumpul, lalu menghitung skor rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = rerata skor tiap komponen

$\sum x$  = jumlah skor N

N = jumlah indikator yang dinilai.<sup>28</sup>

Tabel 3.2 Kriteria Interpretasi Kelayakan

Persentase	Kriteria
81%-100%	Sangat Layak
61-80%	Layak
41%-60%	Cukup
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak Layak

<sup>28</sup> Sofnidar, S. "Pengembangan RPP berbasis Pendekatan Saintifik". *Jurnal Pendidikan*. Vol.1. No.2. 2018. h.35.

## 2. Analisis Respon Siswa

Data tentang respon siswa diperoleh melalui angket dianalisis dengan menggunakan skala Likert. Skala ini menilai sikap atau tindakan yang diinginkan peneliti kepada responden.<sup>29</sup> “Dalam menskor skala Likert jawaban diberi bobot dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2,1 untuk pernyataan positif dan 1, 2,3, 4 untuk pernyataan negatif”, skor rata-rata respon siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase keseluruhan respon siswa

F= Frekuensi respon per item

N = Jumlah keseluruhan respon

Tabel 3.3 Kriteria Respon Siswa<sup>30</sup>

Skala	Kategori
$85\% \leq$ Respon siswa	Sangat tinggi
$70\% \leq$ Respon siswa $< 85\%$	Tinggi
$50\% \leq$ Respon siswa $< 70\%$	Rendah
Respon siswa $< 50\%$	Sangat Rendah

<sup>29</sup> Sukardi, *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT BumiAksara, 2004), h. 146.

<sup>30</sup> Hasan Faryanti, Respon Siswa Terhadap Film Animasi Zat Adiktif, *Artikel*, (2016), h.7.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pengembangan LKPD**

Penelitian dilaksanakan di MTsN 2 Aceh Besar dengan data awal menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan disediakan dari pihak sekolah yaitu buku cetak. Sebelumnya disekolah tersebut menggunakan LKPD yang dirancang khusus oleh guru yang Berbasis dengan nilai-nilai islam. Pada pengembangan LKPD berbasis Nilai-nilai Islam peneliti menggunakan metode *Research and Development* (R&D). Model pengembangan yang digunakan pada penelitian ini yaitu model *Borg and Gall* dalam Sugiyono meliputi tahapanberikut: 1) Potensi dan Masalah, 2) Pengumpulan Informasi, 3) Desain Produk, 4) Validasi Desain, 5) Revisi Desain, 6) Uji Coba Produk. Pada penelitian ini dibatasi menjadi enam langkah dikarenakan keterbatasan peneliti sehinggahanya menggunakan langkah 1-6 tidak sampai dengan langkah 10. Data hasil setiap tahapan prosedur penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### **a. Potensi dan Masalah**

Kondisi objektif yang sebelumnya digunakan di MTsN 2 Aceh Besar hanya menggunakan buka cetak, belum menggunakan LKPD yang memadukan mata pelajaran dengan nilai-nilai islam melainkan hanya membahas pengetahuan umum saja. Akibatnya guru hanya sedikit sekali memberikan pemahaman tentang keislaman, bahkan tidak sama sekali membahas atau mengaplikasikanya kompetensi inti satu yang merupakan kompetensi tentang spiritual. Sehingga dalam



penyusunan bahan ajar LKPD berbasis nilai-nilai islami, peneliti berusaha untuk memadukan atau menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai islam dan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist. Dengan tujuan agar dapat meningkatkan religius pesertadidik serta pemahaman yang lebih mendalam tentang materi-materi yang ada didalam nya, khususnya pada materi sistem pernafasan.

b. Mengumpulkan Informasi

Setelah potensi dan masalah selesai, maka tahap selanjutnya yaitu mengumpulkan informasi. Pengumpulan informasi ini sangat penting untuk mengetahui kebutuhan peserta didik terhadap produk yang dikembangkan melalui penelitian dan pengembangan. Tahap pertama yang dilakukan yaitu mengumpulkan data yang ada di MTsN 2 Aceh Besar berupa hasil wawancara dengan guru untuk mengetahui informasi yang akan dilakukan dalam proses penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru bidang studi IPA terpadu yang mengajar di kelas VIII MTsN 2 Aceh Besar diperoleh informasi bahwa dalam kegiatan proses belajar media yang digunakan guru tersebut dari buku cetak perpustakaan. Guru mengatakan bahwa LKPD yang dibuat hanya sebatas teori dan tidak mencantumkan aspek nilai-nilai islaminya karena tidak terbiasa membuat LKPD berbasis nilai-nilai islami. Selain itu bahan-bahan yang dipakai oleh guru seperti LKPD awal, buku cetak, sumber-sumber dari internet.<sup>31</sup>

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Zannah, guru biologi MTsN 2 Darussalam Tungkop. Tanggal 29 Juli 2021 Di Aceh Besar

### c. Desain Produk

Setelah mengumpulkan informasi, langkah selanjutnya adalah desain produk. Ada beberapa yang dilakukan pada tahap desain produk pengembangan LKPD Berbasis nilai-nilai islami pada materi Sistem Pernafasan di MTsN 2 Aceh Besar. Berikut ini desain LKPD berbasis nilai-nilai islami yang dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islami

Pada gambar 4.1 LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islami mengandung satu ayat Al-Qur'an yang membahas satu organ sistem pernafasan. Terdapat pertanyaan-pertanyaan tentang sistem pernafasan. LKPD berbasis nilai-nilai islami, menampilkan judul LKPD, identitas LKPD seperti (nama peserta didik, kelas, kelompok dan anggota kelompok), Kompetensi dasar, Indikator, Petunjuk dan Petanyaan.

### 2. Validasi Desain

Penelitian dan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik yang telah selesai didesain, selanjutnya di validasi oleh beberapa ahli, yaitu: 1) Ahli materi 2) Ahli media, 3) ahli tafsir. Validasi juga dilakukan oleh 1 Praktisi Pendidik di MTsN

2 Aceh Besar dengan kriteria sebagai subyek praktisi adalah berpengalaman di bidangnya. Pada tahap ini bertujuan untuk memperoleh masukan, saran, pendapat serta evaluasi terhadap LKPD yang dikembangkan. Hasil Validasi Ahli Materi Validasi ahli materi bertujuan untuk menguji kelengkapan materi, kebenaran materi dari sistematika materi. Berikut adalah hasil validasi desain LKPD berbasis nilai-nilai islami:

a. Validasi Ahli Materi

Berikut disajikan tabel 4.4 yang membahas instrumen validasi ahli materi validator 1.

Tabel 4.1 Instrumen Validasi Ahli Materi Validator 1

Aspek	Kriteria	Validator				skor
		4	3	2	1	
Kelayakan isi	Relevansi materi dalam LKPD dengan KD	3				10
	Materi yang disajikan dalam LKPD terstruktur/sistematis	3				
	Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD	4				
Kelayakan penyajian	Keruntunan dalam konsep LKPD	4				11
	Keteraturan antar kegiatan belajar	3				
	Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	4				
Kelayakan bahasa	Ketepatan dan keefektifan kalimat yang digunakan	3				10
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	3				
	Ketepatan ejaan yang digunakan	4				
Total aspek keseluruhan					31	

Hasil validasi materi oleh validator 1 menunjukkan data kualitatif dengan skor 4 adalah sangat baik dan skor 3 adalah baik. Pada aspek kelayakan isi skor yang diperoleh adalah 10. Aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 11. Aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor 10. Total aspek keseluruhan sebanyak 31.

Berikut disajikan tabel 4.2 yang membahas instrumen validasi ahli materi validator 2.

Tabel 4.2 Instrumen Validasi Ahli Materi Validator 2

Aspek	Kriteria	Validator				skor
		4	3	2	1	
Kelayakan isi	Relevansi materi dalam LKPD dengan KD	4				11
	Materi yang disajikan dalam LUPA terstruktur/sistematis		3			
	Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD	4				
Kelayakan penyajian	Keruntunan dalam konsep LKPD	4				12
	Keteraturan antar kegiatan belajar	4				
	Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	4				
Kelayakan bahasa	Ketepatan dan keefektifan kalimat yang digunakan	4				11
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	3				
	Ketepatan ejaan yang digunakan		4			
Total aspek keseluruhan						34

Hasil validasi materi oleh validator 2 menunjukkan data kualitatif dengan skor 4 adalah sangat baik dan skor 3 adalah baik. Pada aspek kelayakan isi skor yang diperoleh adalah 11. Aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 11. Aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor 11. Total aspek keseluruhan tersebut sebanyak 34.

Berikut disajikan tabel 4.3 yang membahas analisis data persentase validasi materi.

Tabel 4.3 Analisis Data Persentase Validasi Materi

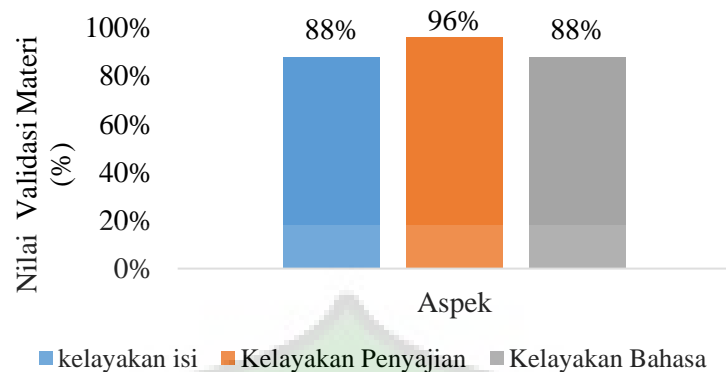
Aspek	V1	V2	Skor maks	Persentase	Kriteria
Kelayakan Isi	10	11	24	88%	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	11	12	24	96%	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	10	11	24	88%	Sangat Layak
Total aspek	31	34	72	90%	Sangat Layak

Keterangan:

V1: Validator 1

V2: Validator 2

Hasil penilaian validasi LKPD dari ahli materi, diperoleh bahwa aspek kelayakan isi dari validator 1 sebanyak 10 dan validator 2 sebanyak 11. Aspek kelayakan bahasa dari validator 1 sebanyak 10 dan validator 2 sebanyak 11. Aspek kelayakan penyajian dari validator 1 sebanyak 11 dan validator 2 sebanyak 12. Skala kriteria Persentase kurang dari 0%-20% Sangat tidak layak, 21%-40% layak, 41%-60% cukup, 61%-80% layak, 81%-100% sangat layak. Berikut disajikan grafik yang membahas persentase validasi materi.



Gambar 4.2 Persentase Validasi Materi

Berdasarkan gambar 4.2 diatas diketahui bahwa Persentase validasi materi terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami medapatkan hasil dengan bedayang tidak terlalu signifikan. Skor aspek kelayakan isi yaitu 88% dan aspek kelayakan bahasa diperoleh skor yang sama yaitu 88%. Sedangkan aspek kelayakan penyajian diperoleh skor lebih tinggi dari keduanya yaitu 96%. Dariketiga aspek tersebut selisihnya tidak jauh berbeda, hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis nilai islami sudah layak digunakan.

b. Validasi Ahli Media

Berikut disajikan tabel 4.4 yang membahas instrumen validasi ahli media validator 1.

Tabel 4.4 Instrumen Validasi Ahli Media Validator 1

No	Aspek	Kriteria	Validator				skor
			4	3	2	1	
1	Kelayakan isi	Relevansi materi dalam LUPA dengan KD	4				10
		Materi yang disajikan dalam LUPA terstruktur/sistematis		3			
		Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD			3		

No	Aspek	Kriteria	Validator				skor
			4	3	2	1	
2	Kelayakan penyajian	Keruntunan dalam konsep LKPD	4				11
		Keteraturan antar kegiatan belajar		3			
		Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	4				
3	Kelayakan bahasa	Ketepatan dan keefektifan kalimat yang digunakan		3			20
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik		3			
		Ketepatan ejaan yang digunakan	4				
		Bahasa yang di gunakan menggunakan EYD		3			
		Tabel, Gambar, Grafik, Peta atau sejenisnya di sajikan dengan jelas dan terpercaya		3			
Total Aspek Keseluruhan						41	

Hasil validasi media oleh validator 1 menunjukkan data kualitatif dengan skor 4 adalah sangat baik dan skor 3 adalah baik. Pada aspek kelayakan isi skor yang diperoleh adalah 10. Aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 11. Aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor 20. Total aspek keseluruhan tersebut sebanyak 41.

Berikut disajikan tabel 4.5 yang membahas instrumen validasi ahli media validator 2

Tabel 4.5 Instrument Validasi Ahli Media Validator 2

No	Aspek	Kriteria	Validator				skor
			4	3	2	1	
1	Kelayakan isi	Relevansi materi dalam LKPD dengan KD	4				12
		Materi yang disajikan dalam LUPA terstruktur/sistematis	4				
		Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD	4				
2	Kelayakan penyajian	Keruntunan dalam konsep LKPD		3			10
		Keteraturan antar kegiatan belajar		3			
		Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	4				
3	Kelayakan bahasa	Ketepatan dan keefektifan kalimat yang digunakan		3			18
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik	4				
		Ketepatan ejaan yang digunakan		3			
		Bahasa yang di gunakan menggunakan EYD	4				
		Tabel, Gambar, Grafik, Peta atau sejenisnya di sajikan dengan jelas dan terpercaya	4				
Total Aspek Keseluruhan						40	

Hasil validasi media oleh validator 2 menunjukkan data kualitatif dengan skor 4 adalah sangat baik dan skor 3 adalah baik. Pada aspek kelayakan isi skor yang diperoleh 12. Aspek kelayakan penyajian memperoleh skor 10. Aspek kelayakan bahasa mendapatkan skor 18. Total aspek keseluruhan tersebut sebanyak 40.



Berikut disajikan tabel 4.6 yang membahas analisis data persentase validasi media.

Tabel 4.6 Analisis Data Persentase Validasi Media

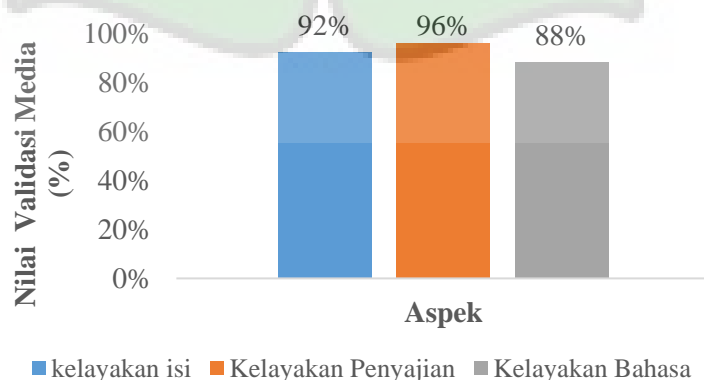
Aspek	V1	V2	Skor maks	Persentase	Kriteria
Kelayakan Isi	10	12	24	88%	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	11	10	24	96%	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	20	18	40	88%	Sangat Layak
Total aspek	41	40	80	92%	Sangat Layak

Keterangan:

V1: Validator 1

V2: Validator 2

Hasil penilaian validasi LKPD dari ahli media, diperoleh bahwa aspek kelayakan isi dari validator 1 sebanyak 10 dan validator 2 sebanyak 12. Aspek kelayakan bahasadari validator 1 sebanyak 11 dan validator 2 sebanyak 10. Aspek kelayakan penyajian dari validator 1 sebanyak 20 dan validator 2 sebanyak 18. Skala kriteria Persentase kurang dari 0%-20% Sangat tidak layak, 21%-40% layak, 41%-60% cukup, 61%-80% layak, 81%-100% sangat layak. Berikut disajikan grafik yang membahas persentase valisdari media.



Gambar 4.3 Persentase Validasi Media

Berdasarkan gambar 4.3 diatas diketahui bahwa Persentase validasi media terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami mendapatkan hasil dengan beda yang tidak terlalu signifikan. Skor aspek kelayakan bahasa lebih rendah yaitu 88% dibandingkan dengan aspek kelayakan isi yaitu 92% dan aspek kelayakan penyajian yaitu 96%. Dari ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis nilai-nilai islami sudah sangat layak digunakan untuk pembelajaran.

### 3. Validasi Ahli Tafsir

Validasi dari ahli tafsir yaitu menambahkan rujukan tafsir yang ada pada materi sistem pernafasan manusia. LKPD berbasis nilai islami yang diuji dengan kelayakan ahli tafsir dilakukan sebanyak satu kali oleh validator. Lembar validasi ahli tafsir terdiri dari 3 aspek yaitu aspek cakupan materi, penyajian materi dan hakikat kontekstual.

Berikut disajikan tabel 4.7 yang membahas instrumen validasi ahli tafsir validator 1.

Tabel 4.7 Instrumen Validasi Ahli Tafsir Validator 1

Aspek	Kriteria	Validator				skor
		4	3	2	1	
Cakupan Materi	Materi sistem pernafasan yang dikaitkan dengan nilai-nilai islami pembahasannya mencakup dalam KI 1	4				12
	Ayat-ayat materi sistem pernafasan dijelaskan dengan tafsir	4				
	Penjelasan tafsir ayat-ayat dalam LKPD berbasis nilai-nilai islami berkaitan dengan sistem pernafasan	4				

Aspek	Kriteria	Validator				skor
		4	3	2	1	
Penyajian Bahasa	Materi dan silabus saling berkesinambungan	4				
	Penyajian materi meningkatkan kesadaran peserta didik dalam mengambil ibrah terhadap kebesaran Allah	4				16
	Penjelasan dari tafsir berhubungan dengan materi sistem pernafasan	4				
	Penyajian materi sistem pernafasan disajikan secara jelas dan sistematis	4				
Hakikat Kontekstual	Penggunaan tafsir satu sumber sehingga tidak menimbulkan paham yang keliru	4				
	Tafsir yang digunakan tidak sulit dipahami	4				12
	Hakikat kontekstual antara materi dan tafsir sangat berkaitan	4				
Total Aspek Keseluruhan						41

Hasil validasi tafsir oleh validator 1 menunjukkan data kualitatif dengan skor adalah sangat baik dan skor 3 adalah baik. pada aspek cakupan materi skor yang diperoleh 12. Aspek penyajian materi memperoleh skor 16. Aspek hakikat kontekstual mendapatkan skor 12. Total aspek keseluruhan sebanyak 40.

Berikut sajikan tabel yang instrumen validasi ahli tafsir validator 2.

Tabel 4.8 Instrumen Validasi Ahli Tafsir Validator 2

Aspek	Kriteria	Validator				skor
		4	3	2	1	
Cakupan Materi	Materi sistem pernafasan yang dikaitkan dengan nilai-nilai islami pembahasannya mencakup dalam KI 1	4				12
	Ayat-ayat materi sistem pernafasan dijelaskan dengan tafsir	4				
	Penjelasan tafsir ayat-ayat dalam LKPD berbasis nilai-nilai islami berkaitan dengan sistem pernafasan	4				
Penyajian Bahasa	Materi dan silabus saling berkesinambungan	4				16
	Penyajian materi meningkatkan kesadaran peserta didik dalam mengambil ibrah terhadap kebesaran Allah	4				
	Penjelasan dari tafsir berhubungan dengan materi sistem pernafasan	4				
	Penyajian materi sistem pernafasan disajikan secara jelas dan sistematis	4				
Hakikat Kontekstual	Penggunaan tafsir satu sumber sehingga tidak menimbulkan paham yang keliru	4				12
	Tafsir yang digunakan tidak sulit dipahami	4				
	Hakikat kontekstual antara materi dan tafsir sangat berkaitan	4				
Total Aspek Keseluruhan						41

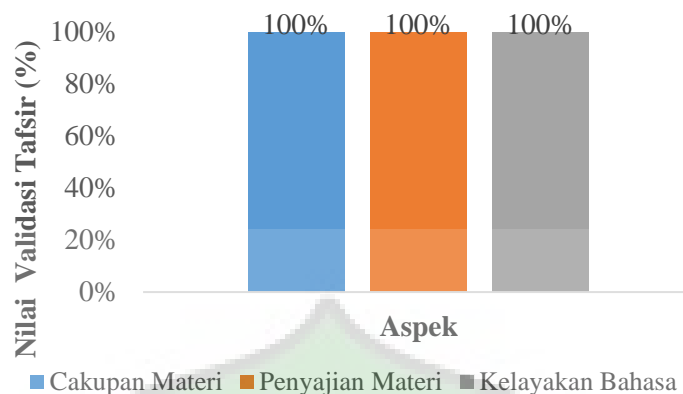
Hasil validasi tafsir oleh validator 1 menunjukkan data kualitatif dengan skor adalah sangat baik dan skor 3 adalah baik. pada aspek cakupan materi skor yang diperoleh 12. Aspek penyajian materi memperoleh skor 16. Aspek hakikat kontekstual mendapatkan skor 12. Total aspek keseluruhan sebanyak 40.

Berikut disajikan tabel 4.9 yang membahas analisis data persentase validasi tafsir.

Tabel 4.9 Analisis Data Persentase Validasi Ahli Tafsir

Aspek	V <sub>1</sub>	V <sub>2</sub>	Total Skor	Skor Maks	Presentase	Kriteria
Cakupan materi	12	12	24	24	100%	Sangat layak
Penyajian materi	16	16	32	32	100%	Sangat layak
Hakikat kontekstual	12	12	24	24	100%	Sangat layak
Total Aspek	40	40	80	80	100%	Sangat layak

Hasil penilaian validasi LKPD dari ahli tafsir, diperoleh bahwa aspek cakupan materi dari validator 1 sebanyak 12 dan validator 2 sebanyak 12. Aspek penyajian materi validator 1 sebanyak 16 dan validator 2 sebanyak 16. Aspek hakikat kontekstual dari validator 1 sebanyak 12 dan validator 2 sebanyak 12. Skala kriteria Persentase kurang dari 0%-20% Sangat tidak layak, 21%-40% layak, 41%-60% cukup, 61%-80% layak, 81%-100% sangat layak. Berikut disajikan grafik yang membahas persentase validasi materi. Berikut disajikan gambar 4.4 yang membahas instrumen validasi ahli Tafsir.



Gambar 4.4 Persentase Validasi Ahli Tafsir

Berdasarkan gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa validasi ahli tafsir terdiri dari tiga aspek yang masing-masing aspek tersebut memiliki perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Aspek cakupan materi dan hakikat kontekstual memiliki skor yang sama yaitu 24. Untuk aspek penyajian materi memiliki skor yang lebih tinggi yaitu 32. Hal tersebut menandakan bahwa aspek cakupan materi dan hakikat kontekstual sudah layak digunakan.

Berikut sajikan tabel 4.10 yang membahas nilai keseluruhan data persentase Validasi Desain.

Tabel 4.10 data persentase Validasi Desain.

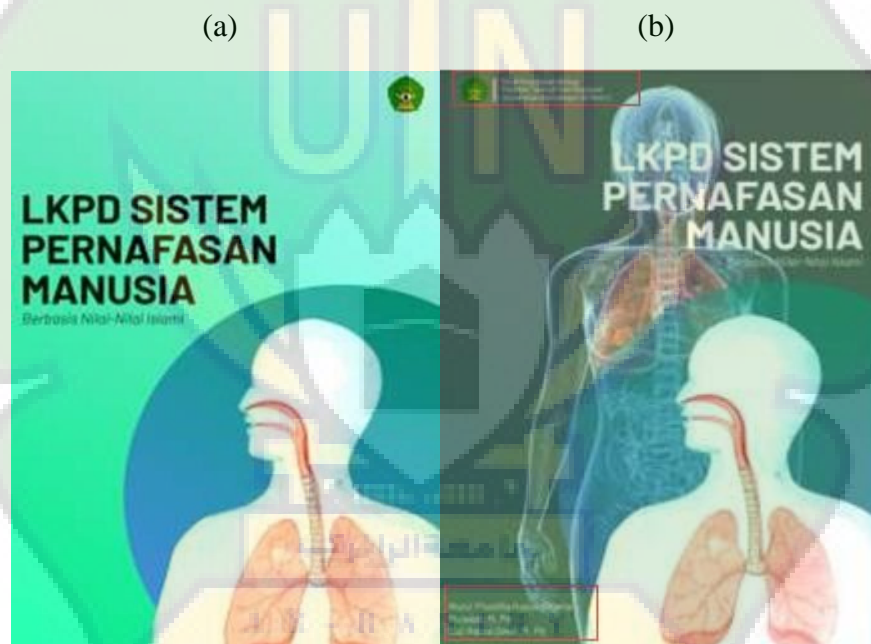
No	Validasi Desain	Persentase
1	Ahli Materi	90%
2	Ahli Media	92%
3	Ahli Tafsir	100%
Total Validasi		94%

Berdasarkan tabel 4.10 diatas diketahui bahwa persentase validasi desain terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami mendapatkan hasil dengan beda yang tidak terlalu signifikan. Persentase ahli materi yaitu 90% dan persentase ahli media

yaitu 92%. Sedangkan persentase ahli tafsir diperoleh skor lebih tinggi dari keduanya yaitu 100%. Total perolehan rata-rata 94%.

### 3. Revisi Desain

Proses revisi desain yaitu dengan menganalisis dan mengkaji kekurangan dari LKPD berbasis nilai-nilai islami. Dari kekurangan tersebut maka peneliti memperbaiki dan menyempurnakan kembali LKPD berbasis nilai-nilai islami sehingga layak digunakan oleh peserta didik. Berikut disajikan gambar 4.5 sebelum dan sesudah revisi desain cover LKPD.

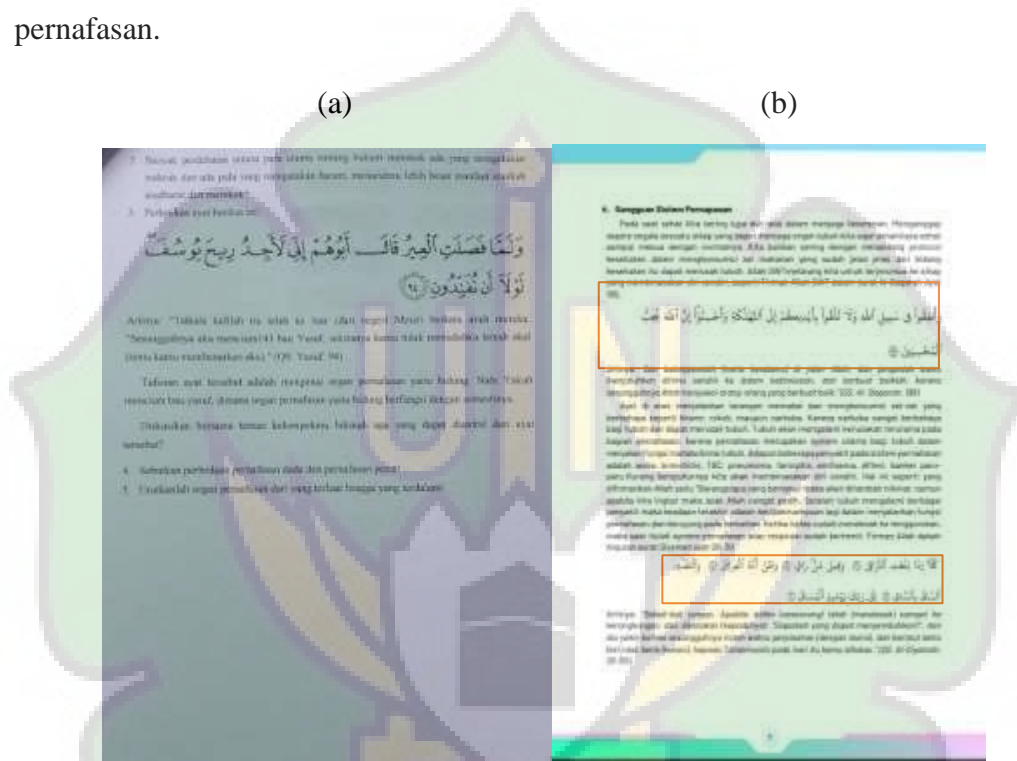


Gambar 4.5 Cover LKPD

Gambar 4.5 a. Cover LKPD sebelum direvisi tidak tercantum nama pengarang dan identitas kampus. Warna cover hijau mencolok, yang kurang cocok untuk peserta didik tingkat MTsN. Cover juga masih dalam keadaan polos. Gambar 4.5 b. Cover LKPD setelah direvisi sudah tercantum nama pengarang dan identitas kampus, sehingga lebih jelas dan dapat diketahui oleh pembaca. Warna pada cover

merupakan perpaduan dari beberapa warna dan tidak mencolok, sehingga indah dipandang mata serta cocok untuk peserta didik tingkat MTsN. Cover juga sudah dalam keadaan berwarna dan lebih menarik.

Berikut disajikan gambar 4.6 sebelum dan sesudah revisi materi sistem pernafasan.



Gambar 4.6 Materi Sistem Pernafasan

Pada gambar 4.6 terdapat perbedaan antara Materi sistem pernafasan sebelum direvisi dan setelah direvisi. Pada gambar 4.6 a Materi Sistem Pernafasan Sebelum revisi, belum lengkap, karena hanya mengandung satu ayat Al-Qur'an, tidak dijelaskan perincian ayat-ayat setiap sub materinya. Dari segitampilannya belum menarik dikarenakan tampilannya masih sangat polos.

Pada gambar 4.6 b Materi sistem pernafasan setelah direvisi sudah mengandung banyak Ayat Al-Qur'an yang membahas materi sistem pernafasan, baik dari segi organ-organnya, saluran sistem pernafasan, penyakit-penyakit pada sistem





#### 4. Uji Coba Produk

Setelah produk melalui tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media telah selesai diperbaiki, selanjutnya produk di uji cobakan dengan uji coba skala kecil yang terdiri dari 12 peserta didik, uji lapangan yang terdiri dari 30 pesertadidik, adapun hasil ujicoba produk hasilnya adalah 120 untuk skor tertinggi dan 30 untuk skor terendah, menggunakan skala SS:4, S:3, TS:2 dan STS: 1.

Setelah melakukan revisi desain, kemudian produk di ujicobakembali ke uji coba lapangan. Uji coba lapangan ini dilakukan untukmeyakinkan data dan mengetahui kemenarikan produk secara luas. Responden pada uji kelompok besar ini berjumlah 30 peserta didik di MTsN2 Aceh Besar dengan cara memberi angket untuk mengetahui respon peserta didik terhadap kemenarikan LKPD. Berikut disajikan tabel 4.10 Analisis Data Persentase Respon Siswa.

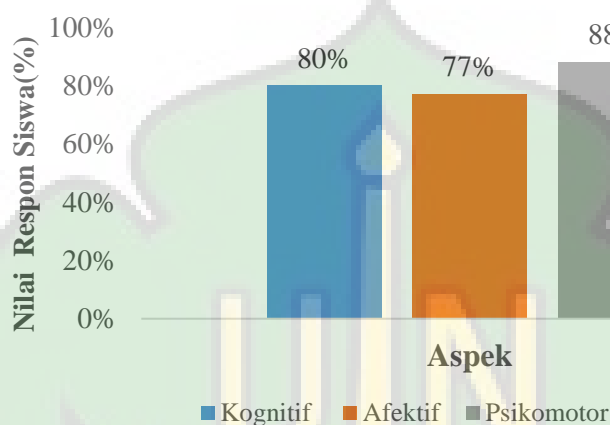
Tabel 4.11 Analisis Data Persentase Respon Sisw

Indikator	No Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor	Rata-rata	Kategori
Kognitif	1	11	18	1	0	100	80	Tinggi
	-2	0	6	21	3	87		
	3	12	16	2	0	100		
Afektif	4	8	20	2	0	96	77	Tinggi
	-5	2	8	18	2	80		
	-6	0	3	19	8	95		
	7	10	17	3	0	97		
Psikomotor	8	6	23	1	0	95	88	Sangat Tinggi
	-9	16	14	0	0	106		
	10	28	2	0	0	118		

Hasil analisis data Persentase respon siswa, diperoleh bahwa aspek dengan skor paling tinggi yaitu psikomotor, kemudian dilanjutkan dengan aspek kognitif

dan afektif. Pernyataan pada respon ada yang positif dan negatif, hal itu bertujuan untuk mengecoh siswa serta meminimalisir siswa menjawab asal-asalan.

Berikut disajikan gambar 4.4 sebelum dan sesudah revisi materi sistem pernafasan.



Gambar 4.8 Grafik Analisis Data Persentase Respon Siswa

Berdasarkan grafik 4.8 diatas diketahui bahwa respon siswa terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami mendapatkan hasil dengan beda dan signifikan. Skor paling rendah yaitu pada aspek afektif diperoleh skor 77% kemudian dilanjutkan dengan aspek kognitif dengan skor 80% dan skor paling tinggi yaitu aspek psikomotor sebanyak 88%. Dari ketiga aspek tersebut selisihnya jauh berbeda, hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis nilai islami sudah layak digunakan dari segi aspek psikomotor dan kognitif serta perlu peningkatan pada aspek afektif.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap proses pengembangan LKPD berbasis nilai islami untuk kelas VIII-I MTsN 2 Aceh Besar pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan

memvalidasi produk pendidikan dengan menggunakan langkah-langkah. Pengembangan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengembangan berbasis *Research and Development (R&D) model Borg and Gall* yang dimodifikasi oleh Sugiyono. Tahapan-tahapan proses pengembangan LKPD berbasis nilai islami yaitu potensi dan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk.

Potensi dan masalah yang terjadi di MTsN 2 Aceh Besar adalah pembelajaran mengacu pada buku cetak saja. Solusi dari peneliti yaitu dengan menerapkan LKPD berbasis nilai-nilai islami, yaitu memadukan atau menghubungkan materi pelajaran dengan nilai-nilai islam dan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadist. Dengan tujuan agar dapat meningkatkan religius peserta didik serta pemahaman yang lebih mendalam tentang materi-materi yang ada didalam nya, khususnya pada materi sistem pernafasan.

Pengumpulan informasi dilaksanakan setelah mendapatkan potensi dan masalah. Pengumpulan informasi diperoleh dari hasil wawancara dan observasi di MTsN 2 Aceh Besar. Hasil dari wawancara dan observasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan selama ini terfokus dari buku cetak, serta tidak mengkaitkan dengan nilai islami sehingga peserta didik belum mengetahui nilai-nilai islami yang terkandung dalam sistem pernafasan. Selain itu pengumpulan informasi juga diperoleh dari sumber LKPD yang digunakan oleh guru dan internet.

Penelitian sejenis lainnya telah diteliti oleh Indah Purnama Sari yang kesimpulannya pengembangan LKPD melalui beberapa tahapan yaitu potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji

coba produk. Dimana pengembangan tersebut mengkombinasikan karakter islami pada LKPD.<sup>32</sup> Desain Produk dilaksanakan setelah pengumpulan informasi, Desain produk LKPD terdiri dari identitas LKPD meliputi (nama, kelas, kelompok dan anggota), Kompetensi inti, indikator dan pertanyaan LKPD serta penutup.

Validasi desain dilaksanakan setelah desain produk, dimana melibatkan para ahli yaitu dosen dan praktisi dibidangnya. Revisi desain dari para ahli berupa perbaikan dan saran-saran LKPD berbasis nilai-nilai islami yang awalnya terlalu umum menjadi lebih spesifik. Validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi memperoleh skor sebesar 88%, aspek kelayakan bahasa dengan skor sebesar 88% dan aspek kelayakan penyajian dengan skor sebesar 96%. Sehingga total perolehan skor rata-rata uji kelayakan materi yaitu 90% dengan kriteria sangat tinggi. Uji kelayakan ahli media terdiri dari tiga aspek yaitu kelayakan isi diperoleh skor sebesar 92%. Aspek kelayakan bahasa diperoleh skor sebesar 88%. Aspek

kelayakan penyajian diperoleh skor sebesar 96% dengan. Sehingga total perolehan skor rata-rata uji kelayakan ahli media yaitu 92% dengan kriteria sangat tinggi. Uji kelayakan ahli tafsir pada aspek cakupan materi memperoleh skor sebesar 100%, aspek penyajian materi dengan skor sebesar 100% dan aspek hakikat kontekstual dengan skor sebesar 100%. Sehingga total perolehan skor rata-rata uji kelayakan tafsir yaitu 100% dengan kriteria sangat tinggi. Uji kelayakan ahli tafsir lebih besar daripada uji kelayakan ahli materi dan ahli media, Namun perbedaannya

---

<sup>32</sup> Indah Purnama Sari dengan judul Pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis karakter islami pada mata pelajaran matematika materi pecahan, *Jurnal Pendidikan dan Riset*, Vol. 1, No.2. (2022), h.30-39.

tidak terlalu signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa uji kelayakan materi, ahli media, dan tafsir terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami sudah sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran sistem pernafasan manusia manupun materilainnya.

Pentingnya validasi data adalah untuk mengukur sah tidaknya suatu penelitian atau dalam kuesioner penelitian. Dikatakan mempunyai validitas tinggi saat tes validasi data menjalankan fungsi ukurnya dengan baik dan bisa memberi hasil ukur yang tepat dan akurat. Penelitian relevan telah diteliti oleh Riti Desmiwati dengan judul “Validitas LKPD Fisika SMA Menggunakan Model *Problem Based Learning Berbasis* Teknologi Digital”, yang kesimpulannya adalah Suatu LKPD sangat penting untuk divalidasi karena mendapatkan hasil yang akurat.<sup>33</sup>

Penelitian terkait lainnya telah diteliti oleh Reffki Efendi, yang kesimpulannya adalah adanya pengembangan LKPD tidak luput dari peran validasi para ahli. Dengan adanya validasi maka dapat menjadikan LKPD layak digunakan karena terdapat masukan dan saran-saran dari para validator.<sup>34</sup>

Revisi desain dilaksanakan setelah validasi desain, yaitu memperbaiki hal-hal yang kurang layak digunakan. Menjadikan dua kategori yaitu validasi kategori media dan validasi kategori materi. Sehingga LKPD berbasis nilai-nilai islami menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

---

<sup>33</sup> Riti Desmiwati, “Validitas LKPD Fisika SMA Menggunakan Model *Problem Based Learning Berbasis* Teknologi Digital”, *Jurnal Eksata*, Vol.1, No.1, (2017), h.33-39.

<sup>34</sup> Reffki Efendi, Dengan Judul Pengembangan LKPD Matematika Berbasis *Problem Based Learning* Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicadu*, vol.5,no.2,(2021),h.44-46.

Uji coba produk dilaksanakan setelah revisi desain. Setelah LKPD berbasis nilai-nilai islami divalidasi maka barulah bisa diuji coba. Uji lapangan yang terdiri dari 30 peserta didik, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh rata-rata skor 82% dengan kriteria tinggi, adapun hasil uji coba produk di peroleh rata-rata 94% dengan kriteria interpretasi yang dicapai yaitu “sangat layak”, hal ini berarti LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mempunyai kriteri sangat menarik untuk digunakan sebagai alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar pada Peserta Didik diMTsN 2 Aceh Besar.

Penelitian sejenis lainnya telah diteliti oleh Sarip Permana yang kesimpulannya yaitu LKPD fisika SMP kelas VIII dengan berbasis inkuiri terbimbing berorientasi nilai-nilai islami pada materi alat-alat optik, berdasarkan hasil validasi ahli materi, media, agama, dan penilaian guru terhadap kualitas LKS yang dikembangkan tergolong kategori sangat layak. Kemudian memperoleh hasil penelitian berdasarkan penilaian oleh siswa (respon siswa) yang di kembangkan terhadap LKPD yang di uji coba melalui 2 tahap yaitu uji coba skala terbatas dan skala luas. Hasil rata-rata yang diperoleh yaitu kategori sangat layak.<sup>35</sup>

Penelitian sejenis lainnya telah diteliti oleh Emy Maria Munthe yang kesimpulannya Dari hasil analisis data diperoleh validasi ahli materi, ahli pembelajaran, penilaian guru fisika sebesar dengan kategori sangat baik. Respon peserta didik pada uji coba terbatas dengan sampel 6 orang termasuk dalam kriteria

---

<sup>35</sup> Sarip Permana, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Berorientasi Nilai-Nilai Islami Pada Materi Alat-Alat Optik”, *Jurnal Sains*, Vol. 1 No. 2 (2017).

sangat baik. Sedangkan pada ujicoba luas persentase respon peserta didik dengan sampel 30 orang dengan kriteria sangat baik, sehingga berdasarkan hasil validasi, penilaian guru fisika dan respon peserta didik dapat disimpulkan LKPD fisika berbasis *discovery learning* pada materi pokok momentum dan impuls layak digunakan dalam proses pembelajaran.<sup>36</sup>

Respon siswa terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terdiri dari tiga indikator yaitu afektif, kognitif dan konatif. Aspek kognitif diperoleh skor 80% dengan kategori sangat tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan LKPD berbasis nilai-nilai islami membuat daya ingan peserta didik lebih meningkat karena lebih mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari seperti Sunnah dalam merawat orang-orang sistem pernafasan. Hal ini sesuai dengan teori pendukung yang dicetuskan oleh Piaget membahas tentang perkembangan kognitif terhadap pola pikir dan kemampuan mengingat seseorang dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya.

Aspek afektif diperoleh skor 77% dengan kategori tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan LKPD berbasis nilai-nilai islami membuat sikap peserta didik menjadi lebih baik yaitu dengan mengambil ibrah dan lebih mensyukuri terhadap apa yang telah Allah berikan terutama organ-organ pernafasan. Hal ini sesuai dengan teori pendukung yang mengatakan bahwa ranah

---

<sup>36</sup> Emy Maria Munthe, "Uji Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Momentum Dan Impuls", *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, Vol. 5, No. 3 (2019).



afektif sangat penting menjadi perhatian guru karena berhubungan dengan sikap, watak dan emosi peserta didik.

Aspek psikomotor diperoleh skor 88% dengan kategori sangat tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan LKPD berbasis nilai-nilai islami membuat tingkah laku peserta didik dari yang sebelumnya tidak mengamalkan nilai islami dalam sistem pernafasan menjadi mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan teori pendukung yang mengatakan bahwa perkembangan psikomotor sangat erat kaitannya dengan perilaku gerakan dan koordinasi jasmani peserta didik.

Total perolehan skor rata-rata 82% dengan kriteria tinggi, hal tersebut menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami sudah baik dan dapat dipahami oleh siswa. Selain pembahasan teori, siswa juga dapat mengetahui nilai-nilai islami yang terkandung dalam sistem pernafasan. Hal itu membuat siswa aktif diskusi dan bertanya serta dapat mengetahui begitu besarnya kekuasaan Allah Swt.

Sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Haris Munandar, maksud dari LKPD berorientasi dengan nilai islami disini yaitu dengan memodifikasi LKPD dengan nilai yang terkandung di dalam ayat Al-Qur'an) pada materi hidrolisis garam, dimana diperoleh kesimpulan bahwa hasil penelitian menunjukkan pemahaman konsep peserta didik untuk setiap indikator meningkat, sedangkan karakter peserta didik juga meningkat. Hasil tersebut bermakna penggunaan LKPD berorientasi nilai Islami dapat meningkatkan pemahaman konsep dan karakter peserta didik pada materi hidrolisis garam.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD berbasis nilai islami untuk kelas VIII-IMTsN 2 Aceh Besar dengan menggunakan *Research and Development model Borg and Gall* yang dimodifikasi oleh Sugiyono yang meliputi tahapan potensi dan masalah, mengumpulkan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, dan revisi produk.
2. Uji kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami diperoleh skor 94% dengan kriteria sangat layak.
3. Respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diperoleh rata-rata skor 82% dengan kriteria tinggi.

### **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya pendidik maupun peneliti dapat mengimplementasikan LKPD Berbasis Nilai Islami pada ruang lingkup dan materi yang lebih luas.
2. LKPD ini disusun sesuai karakteristik peserta didik sehingga diharapkan peserta didik menggunakannya secara mandiri.

3. Hendaknya dalam pembelajaran tidak hanya menggunakan satu sumber belajar tetapi bisa menggunakan LKPD berbasis nilai islam yang telah dikembangkan oleh peneliti agar dapat membantu peserta didik untuk memahami materi dan juga nilai islam serta kutipan ayat Al-Qur'an dan hadist sehingga peserta didik tidak hanya mendapatkan ilmu umum saja tetapi juga mendapatkan ilmu agama.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiktif. *Artikel*. Hadiarto, M. (2015). Diagnosis dan Penatalaksanaan Asma. *Jurnal Respirologi Indonesia*. 15(3).
- Campbell, N. A. & J. B. Reece. (2010). *Biologi Edisi Kedelapan Jilid 3* Terjemahan: Damaring Tyas Wulandari. Jakarta: Erlangga.
- Desmiwati, R. (2017). “Validitas LKPD Fisika SMA Menggunakan Model Problem Based Learning Berbasis Teknologi Digital”. *Jurnal Eksata*, 1(1): 33-39.
- Daryanto. (2014). Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Gava Media.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Effendi, U. O. (2005). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung : PT. Citra Aditya Bakri.
- Efendi, R. ,(2021). “Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Problem Based Learning Di Sekolah Dasar”. *Jurnal Basicadu*. 5(1): 44-46.
- Faryanti, H. (2016). Respon Siswa Terhadap Film Animasi Zat.
- Hasil Observasi Penulis Dalam Kelas VIII-1 Di MTsN 2 Darussalam Tungkop. Tanggal 29 Juli 2021 Aceh Besar.
- Kementrian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2017). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Lementrian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Latifah, S. (2015). “Pengembangan Modul IPA Terpadu Berbasis Ayat-Ayat Al-Qur’an Pada Materi Air Sebagai Sumber Kehidupan”. *Modul Pembelajaran*. Lampung: UIN Raden Intan.
- Mangunegoro, H. (2015). “Diagnosis dan Penatalaksanaan Asma”. *Jurnal Respirologi Indonesia*, 15(3): 113-119 .
- Maria, E. M. (2019). , “Uji Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning Pada Materi Momentum Dan Impuls”. *Jurnal Ikatan Alumni Fisika*, 5(3): 33-34.

- Ozmen dan Yildirim. (2011). Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Permana, S. (2007). “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Fisika Berbasis Inkuiri Terbimbing Berorientasi Nilai-Nilai Islami Pada Materi Alat-Alat Optik”. *Jurnal Sains*, 1(2): 68-69.
- Rakhmat, J. (2004). *Psikologi Komunikasi*. Cet. ke 3. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Shihab, Q. (2002). *Tafsir Al Misbah, Pesan, Kesan, Dan Keseraian Al Quran*. Jakarta: Lentera Hati.
- Sofnidar, S. 2018. “Pengembangan RPP berbasis Pendekatan Saintifik”. *Jurnal Pendidikan*. 1(2). 35-36.
- Sugiono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sujana, A. (2004). *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suratman. (2001). *Studi Kelayakan Proyek: Teknik dan Prosedur Penyusunan. Laporan (Edisi Pertama)*. Yogyakarta: J & J Learning.
- Sukardi. (2004). *Metodelogi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Susanti, E (2008). Upaya Peningkat Respon Siswa Pada Pembelajaran Matematika Melalui Pendekatan Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps). *Skripsi*. (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Susilana, R. dan Cepi Rana. (2009). *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penelitian*. Bandung: Wacana Prima.

Tirtarahardja, U dan Sulo. (2010). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.  
Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Surabaya: Kencana.

Wawancara dengan Zannah. guru biologi MTsN 2 Darussalam Tungkop. Tanggal 29 Juli 2021 Di Aceh Besar

Wawancara dengan Riska. Siswa-Siswa MTsN 2 Darussalam Tungkop. Tanggal 29 Juli Di Aceh Besar.

Zubaidah, S. dkk, (2007). *Ilmu Pengetahuan Alam SMP/MTs Kelas VIII Semester 2*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.



## Lampiran 1

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
 Nomor: B-4897/Un.08/FTK/KP.07.6/04/2022

**TENTANG:**  
**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang :**
- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat :**
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 73 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
  - Keputusan Menteri Kewangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :**
- Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry tanggal 30 Maret 2022
- MEMUTUSKAN**
- Menetapkan :**
- PERTAMA :**
- Menunjuk Saudara:
- |                                   |                            |
|-----------------------------------|----------------------------|
| Mulyadi, S. Pd. I, M. Pd.         | Sebagai Pembimbing Pertama |
| Cut Ratna Dewi, S. Pd. I., M. Pd. | Sebagai Pembimbing Kedua   |
- Untuk membimbing Skripsi :
- Nama : Nurul Fhadilla Hayya Chania  
 NIM : 170207145  
 Program Studi : Pendidikan Biologi  
 Judul Skripsi : Pengembangan LKDP Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada Materi Sistem Pemasapan Di MTSN
- KEDUA :**
- Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut diatas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2022;
- KETIGA :**
- Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT :**
- Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada tanggal : 11 April 2022



- Tembusan**
- Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Ketua Prodi Pendidikan Biologi;
  - Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
  - Yang bersangkutan.

## Lampiran 2

4/10/23, 2:21 PM <https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/15630>



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-14404/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2022  
 Lamp : -  
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
 Kepada Sekolah MTsN 2 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL FADHILLA HAYYA CHANIA / 170207145**  
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Biologi  
 Alamat sekarang : Baet komplek mutiara blok G no 15

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengembangan LKPD Berbasis Nilai- Nilai Islami pada Materi Sistem Pernafasan di MTsN***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 November 2022  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 31 Desember 2022  
 Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

<https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/15630> 1/1

CS Scanned with CamScanner



## Lampiran 3

4/10/23, 2:21 PM <https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/15630>



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-14404/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2022  
 Lamp : -  
 Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,  
 Kepada Sekolah MTsN 2 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **NURUL FADHILLA HAYYA CHANIA / 170207145**  
 Semester/Jurusan : XI / Pendidikan Biologi  
 Alamat sekarang : Baet kompleks mutiara blok G no 15

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengembangan LKPD Berbasis Nilai- Nilai Islami pada Materi Sistem Pernafasan di MTsN**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 03 November 2022  
 an. Dekan  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

Berlaku sampai : 31 Desember 2022

جامعة الرانيري  
AR-RANIRY

<https://akademik.ar-raniry.ac.id/admin/akademik/suratpenelitian/cetak/15630> 1/1

CS Scanned with CamScanner

## Lampiran 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR  
KECAMATAN DARUSSALAM  
JALAN TEUNGKU GLEE INIEM TUNGKOB - DARUSSALAM KODE POS 23373

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : B- 795/Mts.01.04.3 /PP.00.5/ 12 /2022

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar dengan ini menerangkan kepada :

N a m a : Nurul Fadhilla Hayya Chania  
N I M : 170207145  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Yang namanya tersebut di atas telah selesai melaksanakan tugas mengumpulkan data untuk menyusun skripsi dengan judul "Pegembangan LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islami pada Materi Sistem Pernafasan di MTsN 2 Aceh Besar" mulai tanggal 3/11 s/d 7/11-2022 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar, sesuai dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor : B-14404/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2022

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 12 Desember 2022  
Kepala Madrasah  
  
**Sudirman M. S. Ag**  
NIP. 19690812 199703 1 002

**Lampiran 4**

## Kisi-Kisi Angket Respon Siswa.

Indikator Respon Siswa	Kriteria Penilaian	Butir Pernyataan	
		Positif	Negatif
Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemahaman isi LKPD dengannilai-nilai islami</li> <li>- Kejelasan petunjuk belajar dan informasi</li> <li>- Kesesuaian tampilan LKPD</li> </ul>	1, 3	2,
Afektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Motivasi</li> <li>- Kemenarikan</li> <li>- Rasa ingin tahu</li> </ul>	4,7	5,6
Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertanya</li> <li>- Menanggapi pertanyaan</li> </ul>	8,10	9

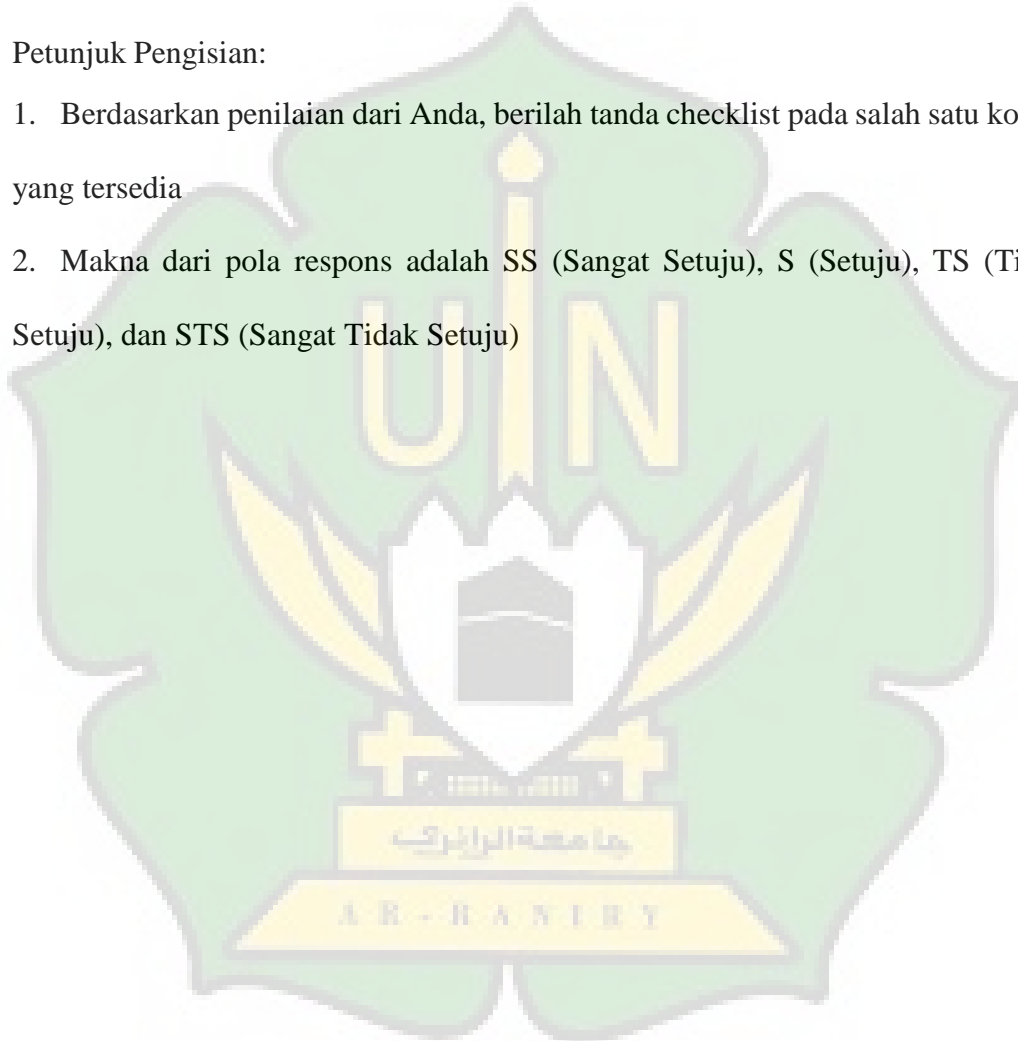
*Lampiran 5*

Angket Respons Peserta Didik Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis  
Nilai-nilai Islami Pada Materi Sistem Pernafasan Manusia

Nama :

Petunjuk Pengisian:

1. Berdasarkan penilaian dari Anda, berilah tanda checklist pada salah satu kolom yang tersedia
2. Makna dari pola respons adalah SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju)



No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	LKPD berbasis nilai-nilai islamimudah dipahami				
2.	LKPD berbasis nilai-nilai islamimembuat siswa bingung				
3.	Saya sangat suka belajar dengan LKPD berbasis nilai-nilai islami karena membuat saya lebih taat agama				
4.	Isi LKPD berbasis nilai-nilai islamimerangsang minat baca saya terhadap pengetahuan islam lainnya				
5.	LKPD berbasis nilai-nilai islami banyak hafalan ayat Al- Qur'an sehingga saya kesusahan				
6.	Saya menjadi mengantuk dan tidak bersemangat karena tidak paham LKPD berbasis nilai-nilai islami				
7.	Saya lebih termotivasi dengan adanya contoh konkrit pada LKPD berbasis nilai-nilai islami seperti dalam menjaga kesehatan organ pernafasan				
8.	LKPD berbasis nilai-nilai islami merangsang saya untuk berdiskusi bersama teman				
9.	LKPD berbasis nilai-nilai islami merangsang saya untuk bertanya kepada guru				
10.	Materi sistem pernafasan lebih menantang pembelajarannya jika dikaitkan dengan LKPD berbasis nilai-nilai islami				

## Lampiran 6

Data Mentah Angket Respon Siswa Kelas VIII- 1 MTsn 2 Aceh Besar

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor
1	LKPD berbasis nilai nilai islami mudah dipahami	11	18	1	0	100
2	LKPD berbasis nilai-nilai islami membuat siswa bingung	0	6	21	3	87
3	Saya sangat suka belajar dengan LKPD berbasis nilai-nilai islami karena membuat saya lebih taat agama	12	16	2	0	100
4	Isi LKPD berbasis nilai-nilai islami merangsang minat baca saya terhadap pengetahuan islam lainnya	8	20	2	0	96
5	LKPD berbasis nilai-nilai islami banyak hafalan ayat Al-Quran sehingga saya kesusahan	2	8	18	2	80
6	Saya menjadi mengantuk dan tidak bersemangat karena tidak paham LKPD berbasis nilai-nilai islami	0	3	19	8	95
7	Saya sangat termotivasi dengan adanya contoh konkrit pada LKPD berbasis nilai-nilai islami seperti dalam menjaga kesehatan organ pernafasan	10	17	3	0	97
8	LKPD berbasis nilai-nilai islami merangsang saya untuk berdiskusi bersama teman	6	23	1	0	95
9	LKPD berbasis nilai-nilai islami merangsang saya untuk bertanya kepada guru	16	14	0	0	106
10	Materi sistem pernafasan lebih menantang pembelajarannya jika dikaitkan dengan LKPD berbasis nilai-nilai islami	28	2	0	0	118

## Lampiran 7

## Analisis Data Persentase Respon Siswa Kelas VIII- 1 MTsN 2 Aceh Besar

No Pernyataan	SS	S	TS	STS	Skor	%	Rerata	Kategori
1	11	18	1	0	100	83	80	Tinggi
-2	0	6	21	3	87	73		
3	12	16	2	0	100	83		
4	8	20	2	0	96	80	77	Tinggi
-5	2	8	18	2	80	67		
-6	0	3	19	8	95	79		
7	10	17	3	0	97	81		
8	6	23	1	0	95	79	88	Sangat Tinggi
-9	16	14	0	0	106	88		
10	28	2	0	0	118	98		

Perhitungannya:

Item No. 1 (+)

- a. Sangat Setuju 11 Siswa :  $11 \times 4$
- b. Setuju (S) 18 Siswa :  $18 \times 3$
- c. Tidak Setuju (TS) 1 Siswa :  $1 \times 2$
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) :  $0 \times 1$

Jumlah: 100

Jumlah Skor Tertinggi

= 4 x Jumlah skor tertinggi

= 4 x 30

= 120 (SS)

*Lampiran 8*

Angket Penilaian Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada Materi Sistem pernapasan Oleh Ahli Materi

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan Isi	Kesesuaian materi dengan KD
		Kualitas materi
		Mendorong keingintahuan siswa
2.	Kelayakan Penyajian	Teknik penyajian
		Keruntunan alur
		Menarik
3.	Kelayakan Bahasa	Sesuai dengan kaidah Bahasa
		Interaktif
		Lugas dan tidak berbelit-belit



### Lampiran 9

#### Instrumen Validasi Ahli Materi “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada Materi Sistem Pernapasan”

##### A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan.

##### B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem pernapasan. Sasaran dari pengembangan LKPD ini adalah peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tersedia
3. Makna pola validasi adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang)
4. Jika ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mengenai instrumen dalam penilaian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang telah disediakan
5. Untuk kolom kesimpulan mohon diisi mengenai LKPD apakah layak digunakan, layak digunakan dengan revisi, atau tidak layak digunakan

##### C. Identitas Validator

Nama :

NIP :

## D. Tabel Pernyataan

No.	Kriteria	Validasi			
		SB	B	K	SK
1.	Relevansi materi dalam LKPD dengan KD				
2.	Materi yang disajikan dalam LKPD terstruktur/sistematis				
3.	Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD				
4.	Keruntunan konsep dalam LKPD				
5.	Keteraturan antar kegiatan belajar				
6.	Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran				
7.	Ketepatan dan keefektivan kalimat yang digunakan 12 Kalimat-kalimat pad				
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik				
9.	Ketepatan ejaan yang digunakan				

*Lampiran 10*

Instrumen Validasi Ahli Media “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik  
Berbasis Nilai-Nilai Islami Pada Materi Sistem Pernapasan”

A. Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan lembar kerja peserta didik yang telah dikembangkan.

B. Petunjuk

1. Objek penelitian ini adalah lembar kerja peserta didik berbasis nilai-nilai islami pada materi sistem pernapasan. Sasaran dari pengembangan LKPD ini adalah peserta didik di MTsN 2 Aceh Besar
2. Bapak/Ibu dapat memberikan penilaian dengan memberikan tanda checklist pada kolom yang tersedia
3. Makna pola validasi adalah SB (Sangat Baik), B (Baik), K (Kurang), dan SK (Sangat Kurang)
4. Jika ada komentar/saran dari Bapak/Ibu mengenai instrumen dalam penilaian dapat ditulis pada lembar komentar/saran yang telah disediakan
5. Untuk kolom kesimpulan mohon diisi mengenai LKPD apakah layak digunakan, layak digunakan dengan revisi, atau tidak layak digunakan

C. Identitas Validator Nama :

NIP :

Nama:

## D. Tabel Pernyataan

No.	Kriteria	Validasi			
		SB	B	K	SK
1.	Relevansi LKPD dengan KD				
2.	Media disajikan dengan terstruktur dan sistematis				
3.	Tata cara petunjuk penggunaan media jelas				
4.	Keruntunan konsep dalam media				
5.	Keteraturan media antar kegiatan belajar				
6.	Keterlibatan peserta didik dalam proses penggunaan media				
7.	Ketepatan dan keefektifan penggunaan media				
8.	Bahan yang digunakan mudah didapatkan				
9.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				
10.	Bahasa yang digunakan menggunakan EYD				
11.	Tabel, gambar, grafik, peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca				

## Lampiran 11

Validasi Ahli Tafsir  
Lembar Validasi LKPD berbasis Nila-Nilai Islami

No.	Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Butir Awal
1.	Cakupan Materi	Cakupan materi dalam LKPD berbasis Nila-Nilai Islami mencakup dalam KI I yaitu nilai spiritualnya	1, 2, 10
		Penjelasan tafsir ayat-ayat dalam LKPD berbasis Nila-Nilai Islami terkait dengan sistem pernafasan	
2.	Penyajian Materi	Materi yang disajikan sesuai dengan silabus pada sistem pernafasan	3, 7, 8, 9
		Penyajian materi meningkatkan kesadaran peserta didik dalam mengambil ibrah terhadap kebesaran Allah	
		Penjelasan tafsir berkaitan dengan materi sistem pernafasan	
3.	Hakikat Kontekstual	Penggunaan tafsir satu sumber sehingga tidak menimbulkan paham yang keliru	4, 5, 6
		Tafsir yang digunakan dapat dimengerti peserta didik	

## Lampiran 12

## Lembar Validasi Ahli Materi

## D. Tabel Pernyataan

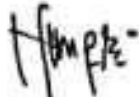
No.	Kriteria	Validasi			
		SB	B	K	SK
1.	Relevansi materi dalam LKPD dengan KD		✓		
2.	Materi yang disajikan dalam LKPD terstruktur/sistematis		✓		
3.	Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD	✓			
4.	Keruntunan konsep dalam LKPD	✓			
5.	Keteraturan antar kegiatan belajar		✓		
6.	Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	✓			
7.	Ketepatan dan keefektivan kalimat yang digunakan 12 Kalimat-kalimat pad		✓		
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik		✓		
9.	Ketepatan ejaan yang digunakan	✓			

Saran:

Kesimpulan:

Banda Aceh, 26 Oktober 2022

Validator Media,


  
Nafisah Hanim, S.Pd.I., M.Pd

## D. Tabel Pernyataan

No.	Kriteria	Validasi			
		SB	B	K	SK
1.	Relevansi materi dalam LKPD dengan KD	✓			
2.	Materi yang disajikan dalam LKPD terstruktur/sistematis	✓			
3.	Kejelasan materi yang disajikan dalam LKPD		✓		
4.	Keruntunan konsep dalam LKPD	✓			
5.	Keteraturan antar kegiatan belajar	✓			
6.	Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran	✓			
7.	Ketepatan dan keefektifan kalimat yang digunakan 12 Kalimat-kalimat pad	✓			
8.	Bahasa yang digunakan sesuai dengan perkembangan intelektual peserta didik		✓		
9.	Ketepatan ejaan yang digunakan	✓			

Saran:

Kesimpulan:

Banda Aceh, 3 November 2022

Validator Media,

  
Dra. Zanawiyah

## Lampiran 13

## Lembar Validasi Ahli Medi

D. Tabel Pernyataan

No.	Kriteria	Validasi			
		SB	B	K	SK
1.	Relevansi LKPD dengan KD	✓			
2.	Media disajikan dengan terstruktur dan sistematis	✓			
3.	Tata cara petunjuk penggunaan media jelas	✓			
4.	Keruntutan konsep dalam media		✓		
5.	Keteraturan media antar kegiatan belajar		✓		
6.	Keterlibatan peserta didik dalam proses penggunaan media	✓			
7.	Ketepatan dan keefektifan penggunaan media		✓		
8.	Bahan yang digunakan mudah didapatkan	✓			
9.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian		✓		
10.	Bahasa yang digunakan menggunakan EYD	✓			
11.	Tabel, gambar, grafik, peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	✓			

Saran:

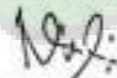
Kesimpulan:

جامعة الزاوية

A R - H A N I B Y

Banda Aceh, 11 Oktober 2017

Validator Media,



Nurlia Zahara, S.Pd.I., M.Pd




## D. Tabel Pernyataan

No.	Kriteria	Validasi			
		SB	B	K	SK
1.	Relevansi LKPD dengan KD	✓			
2.	Media disajikan dengan terstruktur dan sistematis		✓		
3.	Tata cara petunjuk penggunaan media jelas		✓		
4.	Keruntunan konsep dalam media	✓			
5.	Keteraturan media antar kegiatan belajar		✓		
6.	Keterlibatan peserta didik dalam proses penggunaan media	✓			
7.	Ketepatan dan keefektifan penggunaan media		✓		
8.	Bahan yang digunakan mudah didapatkan		✓		
9.	Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	✓			
10.	Bahasa yang digunakan menggunakan EYD		✓		
11.	Tabel, gambar, grafik, peta atau sejenisnya disajikan dengan jelas dan terbaca	✓			

**Saran:**

**Kesimpulan:**

MAHANI Banda Aceh,  
Validator Media,

  
Rizky Ahadi, S.Pd.I., M.Pd

## Lampiran 14

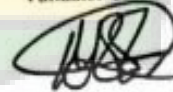
## Lembar Validasi Ahli Tafsir

Tabel Pernyataan

No.	Kriteria	Validasi			
		SB	B	K	SK
1	Materi sistem pernafasan yang dikaitkan dengan nilai-nilai islami pembahasannya mencakup dalam KI 1	✓			
2	Ayat-ayat materi sistem pernafasan dijelaskan dengan tafsir	✓			
3	Materi dan silabus saling berkesinambungan	✓			
4	Penggunaan tafsir satu sumber sehingga tidak menimbulkan paham yang keliru	✓			
5	Tafsir yang digunakan tidak sulit dipahami	✓			
6	Hakikat kontekstual antara materi dan tafsir sangat berkaitan	✓			
7	Penyajian materi meningkatkan kesadaran peserta didik dalam mengambil ibrah terhadap kebesaran Allah	✓			
8	Penjelasan dari tafsir berhubungan dengan materi sistem pernafasan	✓			
9	Penyajian materi sistem pernafasan disajikan secara jelas dan sistematis	✓			
10	Penjelasan tafsir ayat-ayat dalam LKPD berbasis Nila-Nilai Islami terkait dengan sistem pernafasan	✓			

Saran:

Mantap

Banda Aceh,  
Validator Tafsir


Rahd. Syafriandayeh, MA

Tabel Pernyataan

No.	Kriteria	Validasi			
		SB	B	K	SK
1	Materi sistem pernafasan yang dikaitkan dengan nilai-nilai islami pembahasannya mencakup dalam KI 1	✓			
2	Ayat-ayat materi sistem pernafasan dijelaskan dengan tafsir	✓			
3	Materi dan silabus saling berkesinambungan	✓			
4	Penggunaan tafsir satu sumber sehingga tidak menimbulkan paham yang keliru	✓			
5	Tafsir yang digunakan tidak sulit dipahami	✓			
6	Hakikat kontekstual antara materi dan tafsir sangat berkaitan	✓			
7	Penyajian materi meningkatkan kesadaran peserta didik dalam mengambil ibrah terhadap kebesaran Allah	✓			
8	Penjelasan dari tafsir berhubungan dengan materi sistem pernafasan	✓			
9	Penyajian materi sistem pernafasan disajikan secara jelas dan sistematis	✓			
10	Penjelasan tafsir ayat-ayat dalam LKPD berbasis Nila-Nilai Islami terkait dengan sistem pernafasan	✓			

Saran

A-R-HANIRY Banda Aceh,  
Validator Tafsir

*Muhammad Nuzul Abcaar*  
Muhammad Nuzul Abcaar, S. Ag. M. A.

Lampiran 15

DOKUMENTASI

